

visit
Indonesia
2008
celebrating 100 years
of national awakening



Direktorat
Budaya

LAPORAN TAHUNAN

DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

2007





Pusat Informasi dan Humas
Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Jl. Merdeka Barat no. 17 Jakarta 10110
| Telp. +62 21 383 8167 | Fax. +62 21 384 9715 |
| www.budpar.go.id | humas@budpar.go.id |

LAPORAN TAHUNAN

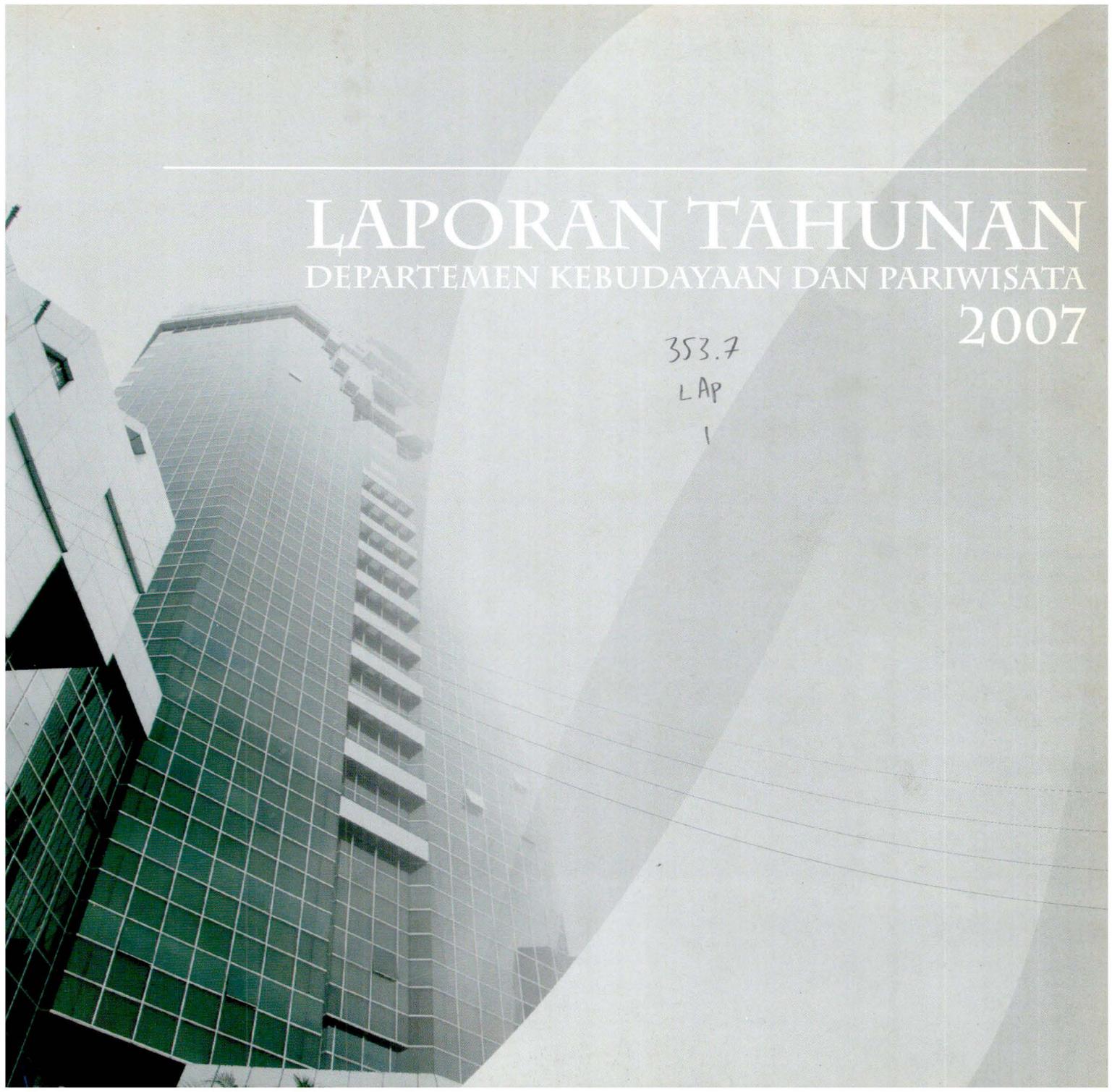
DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

2007

353.7

LAP

1





Kata Pengantar

Puji syukur dan terimakasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hikmatNya yang diberikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2007 dapat dilaksanakan dengan baik.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberi gambaran sekaligus sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana pencapaian program Depbudpar untuk mewujudkan pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata di tahun 2007.

Berbagai kendala, peristiwa dan tantangan telah kita hadapi selama tahun 2007. Berkat kerja keras dan semangat bersama *stakeholder* maka agenda pembangunan di bidang kebudayaan dan pariwisata dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan yang lebih baik pula.

Melalui buku ini kita bisa melihat sekilas rangkuman keserasian program dan implementasinya yang mencakup sinergi dan koordinasi antar unit kerja dan juga dengan pihak lain terkait. Dalam bidang kebudayaan kita terus meningkatkan kelestarian dan kontribusinya bagi perkembangan perekonomian nasional, sebagaimana bidang pariwisata juga terus diarahkan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan memacu kita untuk secara berkesinambungan melakukan berbagai upaya positif bagi kebudayaan dan pariwisata Indonesia, terlebih dalam menyukseskan program VIY 2008 yang telah kita sepakati bersama.

Jakarta, Januari 2008
Menteri Kebudayaan dan Pariwisata

Ir. JERO WACIK, SE.

Daftar Isi

Daftar Isi

Kata Pengantar **Daftar Isi**

Pendahuluan

2

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

Visi dan Misi

4

Tugas Pokok dan Fungsi

6

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pariwisata Menurut RENSTRA 2005 - 2009

7

Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2007

8

Kebijakan Pembangunan Bidang Kebudayaan

Kebijakan Pembangunan Bidang Pariwisata

Kebijakan Strategis Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2007

9

Program Pengembangan Nilai Budaya

Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

10

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program Pengembangan Pemasaran

Program Pengembangan Kemitraan

11

Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Kepemerintahan

Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

12

Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara



**Pelaksanaan dan Kinerja Program Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Tahun 2007 Bersama Lembaga Terkait**

Bidang Sekretariat	13
Bidang Nilai Budaya, Seni, dan Film	27
Bidang Sejarah dan Purbakala	33
Bidang Pemasaran	41
Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	55
Bidang Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata	63
Bidang Inspektorat Jenderal	71

Rekor Baru Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (dalam 10 Tahun)	77
---	-----------

Struktur Organisasi	79
Profil Sumber Daya Manusia	80

Lampiran



Pendahuluan

Pendahuluan

Tourism Enriches, merupakan tema Kepariwisata dunia pada tahun 2007. Bagi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, tema tersebut merupakan cambuk untuk terus maju dan melihat ke depan. Pariwisata yang dapat mensejahterakan bangsa Indonesia harus tetap diusung, ditengah bencana alam, virus, bahkan kondisi keamanan yang terus menjadi isu sentral yang sering kali mengguncang perkembangan kebudayaan dan pariwisata di Indonesia. Namun amanat rakyat harus terus diemban. Depbudpar menunjukkan komitmen untuk tidak berjalan di tempat, melainkan terus melangkah, meskipun terkadang harus mundur untuk kembali maju ke depan.

Pengejawantahan kebudayaan dan pariwisata dalam suatu integrasi industri yang bergerak selaras, sepadan dan seimbang, adalah faktor kunci yang harus diwujudkan Depbudpar. Kebudayaan dan pariwisata tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Kebudayaan harus menjadi humus yang menghidupi akar dari tumbuhnya pohon pariwisata Indonesia. Kebudayaan merupakan jiwa dari kepariwisataan di Indonesia.

Buku laporan ini bukan sekedar rangkuman dari program yang dilaksanakan oleh Depbudpar, tetapi bingkai atas lukisan perjalanan Depbudpar di tahun 2007. hendak melihat sudah sampai dimana dan sudah sejauh apa kebudayaan dan kepariwisataan dihantarkan ke tengah-tengah sendi kehidupan bangsa Indonesia.



Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2004 - 2009, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata diharuskan menyusun Rencana Strategis yang di dalamnya berisi Visi serta Misi dari Departemen tersebut. Di dalam Rencana Strategis 2004-2009 Departemen Kebudayaan dan Pariwisata disebutkan:

Visi

“ Terwujudnya jati diri bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka multikultural, kesejahteraan rakyat dan persahabatan antar bangsa.”

Misi

1. Melakukan pelestarian dan pengembangan kebudayaan yang berlandaskan nilai luhur.
2. Mendukung pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata yang berdaya saing global.
3. Melakukan pengembangan sumber daya kebudayaan dan pariwisata.
4. Menciptakan tata pemerintahan yang bersih dan akuntabel.



Tugas Pokok dan Fungsi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor : PM 17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana pemerintah, dipimpin oleh Menteri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya Departemen Kebudayaan dan Pariwisata memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan nasional, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata;
2. Pelaksanaan urusan pemerintahan sesuai dengan bidang tugasnya;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugasnya;
5. Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran, dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Presiden.



Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata

Tujuan yang ingin dicapai oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata ialah:

1. Meningkatkan dukungan penyelenggaraan kebudayaan dan kepariwisataan.
2. Meningkatnya keselarasan, keserasian dan keseimbangan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan.
3. Meningkatnya kapasitas sumber daya kebudayaan dan kepariwisataan.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata ialah:

1. Terwujudnya pedoman, norma, kriteria, standar dan prosedur untuk mendukung pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan.
2. Meningkatnya kegiatan perintisan, bimbingan dan supervisi pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan.
3. Meningkatnya pemberian peluang kemudahan dan bantuan dalam mendorong pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan.
4. Meningkatnya kerjasama dalam dan luar negeri di bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
5. Meningkatnya kualitas, kuantitas dan manfaat penelitian dan pengembangan, sistem informasi serta dukungan ketersediaan sumber daya manusia.
6. Meningkatnya pengawasan, pengendalian, koordinasi dan kerjasama lintas sektor, wilayah dan lembaga.



Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata

Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2007-2009 diarahkan pada 4 kebijakan, yaitu:

1. Mendorong terciptanya iklim yang kondusif bagi pembangunan kebudayaan dan pariwisata.
2. Meningkatkan efektivitas peran sebagai regulator dan fasilitator dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata.
3. Memantapkan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang kebudayaan dan pariwisata.
4. Memantapkan manajemen pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata secara lebih terfokus telah diuraikan dalam sasaran pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2005 - 2009 yang telah dijabarkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Kebudayaan dan Kepariwisata Nasional untuk tahun 2005 – 2009. Adapun dalam bidang kebudayaan disebutkan :

- 1) Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan sehingga memiliki ketahanan dalam menghadapi pengaruh budaya yang negatif.
- 2) Terwujudnya industri dan karya budaya yang mengacu pada budaya bangsa, dan perlindungan hukum individual dan komunal.
- 3) Terwujudnya **sikap saling menghargai dan menghormati di antara berbagai komunitas budaya** untuk memperkuat **ikatan kebangsaan**.

Adapun dalam bidang pariwisata diuraikan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pariwisata nusantara yang dapat mendorong cinta tanah air.
- 2) Meningkatkan pemerataan dan keseimbangan pengembangan destinasi pariwisata yang sesuai dengan potensi masing-masing daerah.
- 3) Meningkatkan kontribusi pariwisata dalam perekonomian nasional.
- 4) Meningkatkan **produk pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif**.
- 5) Meningkatkan **pelestarian lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat**.

Kebijakan Strategis

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

1. PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat Indonesia atas nilai-nilai budaya yang tumbuh di seluruh daerah sebagai dasar dalam pengembangan yang berwawasan kebudayaan yang dilaksanakan melalui kegiatan pokok antara lain :

- a. Peningkatan Pembangunan Karakter dan Pekerti Bangsa;
- b. Peningkatan Pelestarian Tradisi;
- c. Pengembangan Masyarakat Adat;
- d. Pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Nilai Budaya di seluruh wilayah Indonesia;
- e. Pendukung pengembangan nilai budaya daerah; dan
- f. Pelaksanaan Koordinasi, Pelayanan Teknis dan Administrasi pengembangan nilai budaya.

2. PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA

Program ini terutama ditujukan untuk meningkatkan peran serta dan apresiasi masyarakat di bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan seni dan film melalui kegiatan-kegiatan pokok:

- a. Pengembangan dan Pelestarian Kesenian;
- b. Pengembangan Perfilman;
- c. Pengembangan Galeri Nasional;
- d. Pendukung pelaksanaan festival/peristiwa budaya daerah;
- e. Pendukung pengembangan keragaman budaya daerah; dan
- f. Pelaksanaan Koordinasi, Pelayanan Teknis dan Administrasi pengelolaan keragaman budaya.



3. PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA

Program ini bertujuan untuk meningkatkan upaya-upaya penanaman nilai-nilai kekayaan budaya Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pokok seperti:

- a. Pengembangan Nilai Sejarah;
- b. Pengembangan Geografi Sejarah;
- c. Pengelolaan Peninggalan Bawah Air;
- d. Pengelolaan Peninggalan Purbakala;
- e. Pengelolaan Permuseuman;
- f. Pengembangan Pemahaman Atas Kekayaan Budaya;
- g. Pendukung Pengelolaan Museum;
- h. Pendukung pengembangan kekayaan budaya daerah; dan
- l. Pelaksanaan Koordinasi, Pelayanan Teknis dan Administrasi pengelolaan kekayaan budaya.

4. PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

Program ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan daya saing global destinasi, produk dan usaha pariwisata nasional dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok antara lain:

- a. Pengembangan Standardisasi Pariwisata;
- b. Pengembangan Produk Pariwisata;
- c. Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat;
- d. Pengembangan Usaha Pariwisata;
- e. Pendukung Pengembangan Pariwisata Daerah;
- f. Perintisan Pengembangan Destinasi Pariwisata; dan
- g. Penyusunan Kebijakan dan Pengaturan Pengembangan Destinasi Pariwisata.

5. PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar industri kebudayaan dan pariwisata Indonesia melalui berbagai upaya pemasaran dan promosi terpadu, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar negeri, untuk memantapkan citra Indonesia di dunia internasional dalam rangka mendorong peningkatan apresiasi industri budaya nasional, peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara dan peningkatan pariwisata nusantara melalui implementasi kegiatan-kegiatan pokok:

- a. Promosi Kebudayaan dan Pariwisata di dalam negeri;
- b. Promosi Kebudayaan dan Pariwisata di luar negeri;
- c. Pengembangan Sarana dan Prasarana Promosi Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Pengembangan Informasi Pasar Wisatawan;
- e. Pendukung Pengembangan Kebijakan Pemasaran Pariwisata Daerah;
- f. Pendukung Promosi Destinasi Pariwisata Daerah; dan
- g. Pelaksanaan Koordinasi, Pelayanan Teknis dan Administrasi Pengembangan Pemasaran.

6. PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya dan kerjasama antar lembaga guna mendukung pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pokok:

- a. Pengembangan kebijakan SDM Kebudayaan dan Pariwisata Nasional.
- b. Peningkatan profesionalisme dan daya saing SDM kebudayaan dan pariwisata;
- c. Peningkatan Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Peningkatan Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional;
- e. Pendukung Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Kebudayaan dan Kepariwisata Daerah; dan
- f. Pengembangan dan Pemantapan Kebijakan Kemitraan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

7. PROGRAM PENYELENGGARAAN PIMPINAN KENEGARAAN DAN KEPEREMINTAHAN

Program ini diarahkan untuk mendukung pengelolaan operasional kantor Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dengan melakukan kegiatan-kegiatan pokok:

- a. Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Data dan Informasi;
- b. Pengembangan Sistem dan Aplikasi Keuangan; dan
- c. Peningkatan Pelayanan Umum dan Kehumasan.



8. PROGRAM PENATAAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN

Program ini ditujukan untuk mendorong terwujudnya manajemen pembangunan kebudayaan dan pariwisata dan keterpaduan gerak antar stakeholders serta pelaku pembangunan lainnya dalam mendorong pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional melalui:

- a. Pengembangan Perencanaan dan Hukum;
- b. Pembinaan, Pengembangan Kepegawaian dan Organisasi Tata Laksana;
- c. Peningkatan Kerjasama Luar Negeri Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Peningkatan Kemampuan Pegawai Departemen Kebudayaan dan Pariwisata;
- e. Pendukung Kegiatan Kebudayaan dan Pariwisata.

9. PROGRAM PENINGKATAN PENGAWASAN DAN AKUNTABILITAS APARATUR NEGARA

Program pengawasan aparatur negara untuk mewujudkan *good governance* dan profesionalisme aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di bidang kebudayaan dan pariwisata melalui kegiatan-kegiatan pokok antara lain:

- a. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Pengawasan;
- b. Penataan Sistem dan Prosedur Pengawasan;
- c. Peningkatan Kualitas dan Integritas SDM Itjen;
- d. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata; dan
- e. Pelaksanaan dan Koordinasi, Pelayanan Teknis dan Administrasi pengawasan aparatur negara.



Sekretariat Jenderal

Dalam melaksanakan tugasnya, yaitu melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi Departemen, Sekretaris Jenderal yang memimpin sebuah Sekretariat Jenderal, menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu;

Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan departemen, menyelenggarakan pengelolaan administrasi umum untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi departemen, menyelenggarakan hubungan kerja di bidang administrasi dengan Kementerian Koordinator, Kementerian Negara, Departemen-departemen lain, lembaga pemerintahan non departemen, dan lembaga-lembaga lain terkait, serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Menteri.





BIDANG PERENCANAAN DAN HUKUM

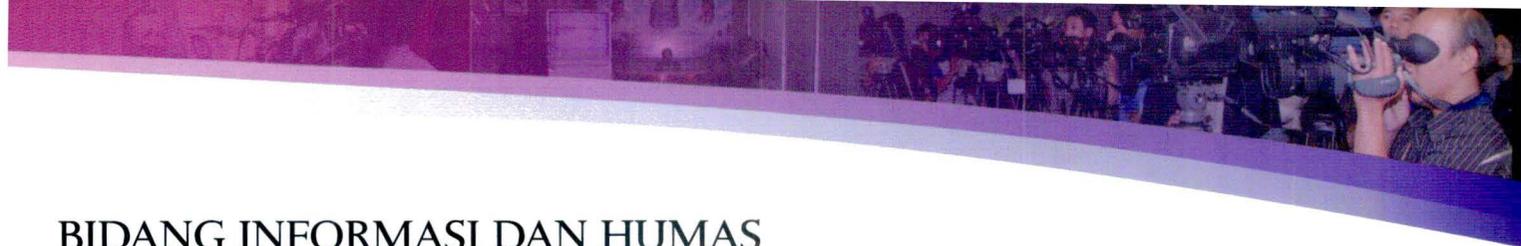
- ✓ **Sosialisasi Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2006;** merupakan pelaksanaan sosialisasi peraturan pemerintah tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.
- ✓ **Forum Diskusi Kebudayaan dan Kepariwisataan;** merupakan sarana komunikasi diantara stakeholder untuk memetakan permasalahan nasional, lokal, dan aktual yang terkait dengan pelestarian kekayaan budaya, serta pembangunan kepariwisataan sebagai wahana untuk meningkatkan pendapatan dan perolehan devisa negara.
- ✓ **Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2006;** merupakan laporan pertanggungjawaban tentang hasil-hasil yang telah dicapai selama satu tahun, serta menggambarkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.
- ✓ **Proses Balik Nama Sertifikat Tanah Sekolah Tinggi Pariwisata Bali;** yang telah dilakukan proses balik nama dan sudah diserahkan oleh PT. BTDC kepada STP Bali.
- ✓ **Penelaahan Terhadap Kepmen-Kepmen Parpostel, Dikbud, Parsenibud, dan Budpar;** merupakan peyesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang sebelumnya telah diterbitkan oleh berbagai Departemen. Telah dilakukan penelaahan terhadap 7 Kepmen.
- ✓ **Tindak Lanjut Instruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005;** merupakan tindak lanjut tentang kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata melalui koordinasi antar Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Kepolisian Negara, Para Gubernur, Bupati, dan Walikota dalam melaksanakan Inpres tersebut.
- ✓ **Pembahasan Rancangan Undang-Undang Tentang Kepariwisataan;** untuk menjangring masukan dalam rangka pengkayaan materi telah diadakan lokakarya melibatkan Pemerintah Pusat dan Daerah, DPR, para pakar pariwisata dan akademisi untuk memantapkan materi.
- ✓ **Forum Komunikasi Perencanaan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;** (Palembang, 22 Juni 2007; Balikpapan, 9 Agustus 2007) merupakan kegiatan untuk meningkatkan Sinkronisasi dan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata guna mencapai kerjasama sinergi yang terencana dan terukur dalam peta pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional.



BIDANG PENGELOLAAN DATA DAN JARINGAN

- ✓ Pengumpulan Data Wisatawan Mancanegara; merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang menyediakan data dan informasi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2007, baik yang melalui 15 pintu masuk utama maupun luar pintu masuk utama (sebanyak \pm 85 pintu masuk).
- ✓ Pendataan Profil Wisatawan Mancanegara; merupakan lanjutan dari kegiatan Passanger Exit Survey (PES) dalam mendapatkan data rata-rata pengeluaran, rata-rata lama tinggal, dan opini wisatawan mancanegara selama berkunjung di Indonesia.
- ✓ Penyusunan Statistik Kebudayaan dan Pariwisata; merupakan penyediaan data statistik yang lebih akurat, tepat, dan berkesinambungan dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan dan pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan nasional.
- ✓ Pengelolaan Website Kebudayaan dan Pariwisata; merupakan situs (website) resmi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (www.budpar.go.id) sebagai bagian dari upaya agar masyarakat luas dapat menemukenali identitas kelembagaan resmi milik negara di bidang kebudayaan dan kepariwisataan Indonesia.
- ✓ Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (DSS); merupakan penyediaan sarana aplikasi dan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi terpisah menjadi *single interface* yang *web enable* dan dapat dipublikasikan dalam portal layanan akses para pengambil keputusan.
- ✓ Pengadaan Piranti Lunak (Software); merupakan dukungan atas pelaksanaan Undang-Undang Hak Cipta dalam upaya untuk menjaga agar seluruh aplikasi atau perangkat lunak yang dimiliki oleh Depbudpar bebas dari produk bajakan. Pengadaan 17 paket software asli tersebut merupakan produk Microsoft.





BIDANG INFORMASI DAN HUMAS

- ✓ **Media Relations;** Secara intensif meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai media cetak, elektronik maupun media on-line yang menjadi mitra pemerintah. Kegiatan Media Relations selama tahun 2007 meliputi Kliping Harian, Media Monitoring, Apresiasi Media Cetak, Konferensi Pers, Peningkatan Pemahaman Bidang Kebudayaan dan Pariwisata bagi para jurnalis dan wartawan, pendampingan dan penyediaan wartawan dalam meliput tugas-tugas pimpinan departemen di berbagai event penting, dan Konferensi Pers Akhir Tahun. Penyediaan Ruang Pers bagi para wartawan budaya dan pariwisata telah dilakukan dengan melengkapinya dengan fasilitas yang diperlukan dalam pengolahan berita dan penyebarannya.
- ✓ **Publikasi dan Informasi;** meliputi: penerbitan, publikasi, dokumentasi, dan pelayanan informasi yang mencakup aktifitas Depbudpar. Pada tahun 2007 serangkaian kegiatan yang dilaksanakan antara lain: penerbitan publikasi melalui media cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid) dan mempersiapkan serta menerbitkan buku “Kinerja Tahun Ke-3” Menteri Kebudayaan dan Pariwisata dan Laporan Tahunan 2007 Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Kegiatan lainnya yaitu mengembangkan majalah dinding sebagai media komunikasi internal. Sedangkan, pelayanan informasi dan penjawaban surat-surat elektronik melalui media internet yang terkait bidang kebudayaan dan pariwisata, ditangani secara rutin setiap hari. Untuk mendukung tugas-tugas publikasi, aktifitas pendokumentasian dan penyimpanan rekaman suara, gambar, dan video secara rutin juga dilaksanakan setiap hari. Kerjasama dengan media televisi melalui pemanfaatan program-program seperti; Public Corner, Dialog Kita, Bincang-Bincang Eksklusif, Archipelago dan Talkshow baik di stasiun televisi maupun radio telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan penting lainnya yaitu mendampingi dan meliput kunjungan kerja pimpinan di berbagai kegiatan dan aktifitas ke daerah-daerah.
- ✓ **Hubungan Antar Lembaga;** Mempersiapkan dan menyusun bahan rapat kerja dengan Komisi X DPR-RI, serta melakukan pendampingan kunjungan kerja Anggota Komisi X DPR-RI ke daerah-daerah. Kegiatan Hubungan Antar Lembaga selama tahun 2006 meliputi Rapat Kerja dengan DPR Komisi X sebanyak 10 kali dan pendampingan kunjungan di 9 daerah dalam setahun. Disamping itu, secara rutin berpartisipasi dalam berbagai acara yang dikoordinir oleh BAKOHUMAS untuk meningkatkan jalinan komunikasi dengan publik, beberapa aktifitas yang dilaksanakan oleh masyarakat didukung dan difasilitasi oleh Humas Depbudpar. Pada tahun 2007 ini, Profil Departemen Kebudayaan dan Pariwisata yang berbentuk Video telah memenangkan penghargaan sebagai juara pertama pada Anugerah Media Humas 207 yang diadakan BAKOHUMAS.



BIDANG KERJASAMA LUAR NEGERI

- ✓ Di tingkat Multilateral; telah membahas isu-isu melalui sidang-sidang:
 - a. Sidang UN-WTO “18th Joint Meeting of the Commission for East Asia and The Pacific and the Commission for South Asia, 45th Commission Meeting for East Asia and the Pacific, dan Conference on Low Cost Carriers” (25-27 April 2007 di Islamabad, Pakistan).
 - b. The 32nd Programme Committee Meeting UNWTO (30-31 Mei 2007 di Madrid, Spanyol)
 - c. The 2nd Expert Group Meeting of the OIC member states (8-12 Mei 2007 di Istanbul, Turki).
 - d. Sidang Dewan Eksekutif UN-WTO dan sidang ke-5 International Tourism Forum for Parliamentarians and Local Authorities (10-16 Juli 2007, Tunisia)
 - e. The 2nd International Conference on Climate Change and Tourism (30 September - 3 Oktober 2007 di Davos, Swiss).
 - f. General Assembly UN-WTO (21-29 November 2007, Cartagena, Colombia)
 - g. Pertemuan UNESCO “Intergovernmental Meeting on the Preparation Declaration The Principal Relating Cultural Objects Displaced in Connection With The Second World War” (8-9 Maret 2007, Paris, Perancis)
 - h. Pertemuan UNESCO “IGC for the Safe Guarding of the Intangible Culture Heritage” (3-7 September 2007, Tokyo, Jepang)
 - i. The 2nd Avian and Human Influenza Simulation Exercise for Asia and the Pacific, 24-25 Juli 2007 di Jakarta.
 - j. Workshop of Crisis Management, 8-9 Nopember 2007 di Yogyakarta
 - k. Workshop Indicators Sustainable Development for Tourism Development, 21-24 Maret di Lombok, NTB.
- ✓ Di tingkat Regional; telah membahas isu-isu melalui sidang-sidang:
 - a. PATA Board of Director (BoD) “Meeting and PATA Annual General Meeting” (19-23 April 2007, Vancouver, Kanada)
 - b. Sidang Komisi ke-63 UNESCAP “Development of Health System in The Context of Enhancing Economic Growth Towards Achieving The MDG’s in Asia and The Pacific” (17-23 Mei 2007, Amalty, Kazakhstan).
 - c. Sidang UNESCAP “Expert Meeting on Enhancing the Role of Tourism in Socioeconomic Development and Property” (18-19 Oktober 2007, Bangkok, Thailand)
 - d. The 31st APEC Tourism Working Group Meeting (29 Oktober - 1 November 2007, Bandung, Indonesia)

- ✓ Di Tingkat Subregional; telah membahas isu-isu melalui sidang-sidang:
 - a. ASEAN Tourism Forum 2007 dengan tema “Embracing Our Past and Together Shaping Our Future” (26-31 Januari 2007, Singapura)
 - b. Sidang ke-42 ASEAN Committee on Culture and Information (7-11 Juni, 2007, Pahang, Malaysia)
 - c. Sidang ASEAN Task Force on Marketing, Man Power, and Tourism, NTO’s (2-8 Juli 2007, Hanoi, Vietnam)
 - d. Sidang ke-4 “Brunei-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area Cluster Meeting on Joint Tourism Development (18-20 Juli 2007, Bandar Sri Begawan, Brunei).
 - e. Sidang “1st Indonesia-Malaysia-Thailand Triangle Working Group Meeting (8-9 Agustus 2007, Bukittinggi, Indonesia)
 - f. Sidang ASEAN Tourism Task Force (20-25 September 2007, Denpasar, Indonesia)
- ✓ Hubungan Bilateral; merupakan upaya dalam menciptakan jejaring persahabatan antar Indonesia dan negara sahabat. Kegiatan yang diikuti antara lain:
 - a. Bursa Pariwisata Internasional “Reiseliv 2007” (11-14 Januari 2007, Oslo Norwegia)
 - b. Festival Bunga KIM ILSUNGIA ke-9 dan the 25th April Spring Friendship Art Festival (10-18 April 2007, Pyongyang, Korea Utara.
 - c. Penandatanganan Kerjasama Kebudayaan dan Pariwisata RI dengan Yunani (15 Mei 2007, Athena, Yunani)
 - d. Penyelenggaraan “Imaging Budha” dengan menampilkan kolaborasi seni tari 6 negara yang dibuka oleh Presiden RI (1-2 Juni 2007, Borobudur, Indonesia)
 - e. Festival Indonesia di 3 negara: Kyiv-Ukraina, Oslo-Norwegia, Milan-Italia (5-15 Juni 2007)
 - f. Rapat Koordinasi Perwakilan RI se-Afrika (27-29 Agustus 2007, Addis Ababa, Ethiopia)
 - g. Festival Indonesia di Timur Tengah (30 November-10 Desember 2007, Suriah, Libanon)
 - h. Penandatanganan MoU Kerjasama Bidang Kebudayaan Indonesia-Ecuador (Jakarta, 26 Nopember 2007)
 - i. Agreed Minutes Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia-Thailand (Bangkok, 11 Juni 2007)
 - j. Agreed Minutes Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia-India (Jakarta, 26 Nopember 2007)
 - k. Kunjungan Menteri Kebudayaan RRT ke Indonesia (25 Juni 2007)
 - l. Agreed Minutes Bidang Kebudayaan Indonesia-Rusia (Jakarta, 3 September 2007)

- m. Agreed Minutes Bidang Kebudayaan Indonesia-Belanda (15 Nopember 2007)
- n. Agreed Minutes Bidang Pariwisata Indonesia-Slovakia (Jakarta, 12 Juni 2007)
- o. Agreed Minutes Bidang Pariwisata Indonesia-Philipina (13 Juli 2007)
- p. Agreed Minutes Bidang Pariwisata Indonesia-Jamaika (28 Nopember 2007)

BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia PNS melalui pendidikan dan pelatihan khususnya di bidang kebudayaan dan kepariwisataan memegang peranan yang sangat penting dan strategis terutama dalam mewujudkan PNS yang handal dan profesional. Untuk itu adanya dukungan sistem pendidikan, pelatihan dan jenjang karir yang baik dan terarah bagi pegawai di lingkungan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata mutlak diperlukan.

Guna mewujudkan hal tersebut, telah dilakukan berbagai pendidikan dan pelatihan, baik teknis maupun struktural bagi pegawai serta kegiatan pendukung lainnya sebagai berikut;

- ✓ Diklat Struktural; Diklat Kepemimpinan Tingkat II, Kepemimpinan tingkat III, dan Kepemimpinan Tingkat IV (2 Angkatan)
- ✓ Diklat Teknis; Diklat Training Officer Course (TOC), Master of Ceremonies (MC), Management of Training (MOT), Mind Setting and Strategic Breakthrough bagi Eselon II, Pengembangan Diri bagi Eselon III, Pariwisata Tingkat Dasar dan Lanjutan, Kebudayaan Tingkat Dasar, Diklat Penelitian Kebudayaan, Diklat Training of Trainer (TOT), Diklat Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Diklat Bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, dan Bahasa Arab.
- ✓ Diklat Prajabatan Golongan I,II,dan III
- ✓ MoU antara Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dengan Universitas Indonesia; mengenai program Pasca Sarjana (S2) di bidang Pengkhususan Seni Pertunjukan.

BIDANG KEPEGAWAIAN

- ✓ Penataan Organisasi di Lingkungan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata; dengan melaksanakan pembentukan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, Direktorat Konvensi, Insentif, dan Pameran, Pusat Informasi dan Humas, Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala di Samarinda, Ternate, dan Gorontalo.
- ✓ Pelaksanaan Kegiatan Program Magister Museologi; merupakan kerjasama Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dengan Fakultas Sastra Universitas Padjajaran dan Faculty of Literature, Languages, Arts, and Humanities University of La Rochelle, Perancis. Pendaftaran mahasiswa sudah mencapai angkatan ke-2 dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 52 orang.
- ✓ Assesment Pegawai terdiri dari Assesment Center untuk pejabat eselon II, sebanyak 10 orang, untuk eselon III 38 orang dan Psikotes eselon III, IV dan staf Gol. III Jumlah peserta 495 orang.
- ✓ Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) telah terwuyud dan telah ada 155 orang wajib lapor yang telah melaporkan LHKPNnya dari 250 orang wajib lapor.
- ✓ Penyelenggaraan Kegiatan Penerimaan CPNS, FORMASI PEGAWAI Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2007 melalui jalur umum sebanyak 160 tenaga honorer.
- ✓ Penyelenggaraan Data Base, telah tersedia Data Base sebagai simpeg di Departemen Budpar
- ✓ Scaning Dokumen, Penataan arsip pegawai Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dengan menggunakan Sitim Scaning sehingga mudah menemukannya.

BIDANG KEUANGAN

- ✓ **Laporan Keuangan Depbudpar TA.2007:**
- ✓ **Penyusunan dan Sosialisasi Pedoman Pengelolaan Keuangan (Mekanisme Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan);** dengan output yang dihasilkan yaitu terwujudnya “Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.43/HK.001/MKP 2007, Tanggal 7 September 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan terselenggaranya pelaksanaan sosialisasi materi tersebut.
- ✓ **Penetapan Unit Akuntansi di Lingkungan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata;** yaitu Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-Wilayah) dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon1 (UAPPA-Eselon 1) TA 2007 dalam rangka meningkatkan fungsi pengendalian intern, memacu percepatan ketepatan penyampaian laporan keuangan secara hirarkis dan mendukung tercapainya laporan keuangan yang disampaikan secara tepat dan benar.
- ✓ **Bimbingan Teknis Sistem Akuntansi Instansi 2007;** merupakan upaya dalam meningkatkan kompetensi pelaksana teknis penyusunan laporan keuangan SAI dan meningkatkan ketaatan atas peraturan keuangan di lingkungan Depbudpar dengan peserta yang berasal dari Unit Pelaksana Teknis dan unsur pusat serta dari Pemerintah Daerah yang telah menerima dana pembantuan.
- ✓ **Pembekalan/Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Ujian Sertifikasi Nasional;** yang diikuti oleh peserta dari Kantor Pusat dan UPT di daerah dengan jumlah peserta sebanyak 162 orang dengan tingkat kelulusan sebanyak 50 orang.
- ✓ **Penertiban Rekening Pemerintah;** dengan melakukan inventarisasi dan pembahasan terhadap rekening yang ada pada Kementerian Negara/Lembaga baik yang menjadi temuan BPK maupun di luar temuan BPK. Temuan rekening di lingkungan Depbudpar yang diperkirakan muncul ketika kelembagaannya masih Depparpostel dan pada waktu itu membawahi Ditjen Pariwisata teridentifikasi sebanyak 126 rekening temuan BPK senilai Rp.314.477.458,62.
- ✓ **Kegiatan-kegiatan Pendukung;** yang berupa pendukung kegiatan-kegiatan teknis/penyelenggara event bagi kalangan budayawan, seniman, LSM, pelaku pariwisata, dan masyarakat serta pendukung pelaksanaan kegiatan Depbudpar terkait dengan sosialisasi/diseminasi kebijakan serta sinesi dan koordinasi dengan pihak/sector/departemen lainnya.



- 
- ✓ **Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan serta Kemampuan Para Pelaksana Kegiatan dan Pengelolaan Keuangan di Depbudpar;** dengan melakukan pembekalan (sosialisasi) di kalangan para pengelola keuangan di jajaran tingkat pusat maupun UPT daerah, serta melakukan penyusunan JUKLAK (Penunjukan Pelaksanaan) Penatausahaan.
 - ✓ **Konsolidasi Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Depbudpar;** dimana DIPA Tahun Anggaran 2007 dialokasikan sebesar Rp.982.284.834.000,-. Realisasi keuangan posisi sampai dengan 31 Desember 2007 yang dipergunakan untuk melaksanakan 9 program pokok diperkirakan mencapai Rp.890.637.658.988,- atau 90,67% dari pagu yang dianggarkan.

BIDANG UMUM

- ✓ **Renovasi Ruang Kantin Gd.Sapta Pesona;** merupakan upaya dalam meningkatkan pelayanan dan kenyamanan pegawai dengan melakukan penataan tata hidangan dan variasi menu makanan. Pengadaan 14 outlet makanan dan minuman, 25 meja makan dengan 100 kursi, ruang VIP dan panggung atraksi seni dan budaya serta supervisi dalam pengelolaan operasional. Hingga saat ini, kantin tersebut bernama “Cafeteria Sapta Pesona” yang diharapkan menjadi model percontohan untuk kafetaria sejenis di instansi lain.
- ✓ **Pelayanan Antar Jemput Pegawai;** dengan mengadakan 3 unit bus berkapasitas 22 seat dan 15 seat, serta rekondisi terhadap 3 bus dengan kapasitas 54 seat dan 27 seat. Saat ini telah tersedia 17 unit kendaraan bus dan 15 unit dipergunakan di kantor pusat sedangkan 2 unit digunakan untuk antar jemput pegawai di kantor Gedung E Senayan dan Gedung Film MT. Haryono.
- ✓ **Penataan Arsip Inaktif dan Pembuatan Software Aplikasi Program Storage System;** dengan melakukan penataan secara sistematis yang menghasilkan daftar jenis-jenis arsip yang tersimpan. Selain itu, untuk mendukung pengelolaan arsip secara cepat dan tepat telah dibuat program aplikasi “Storage System” dengan menggunakan teknologi komputer.
- ✓ **Pembangunan Wisma Pegawai Depbudpar;** yang berlokasi di Jalan Keselamatan, Tebet, Jakarta Selatan. Pembangunan wisma dilakukan pada area seluas \pm 390 m² dengan jumlah kamar tidur sebanyak \pm 19 kamar tidur. Wisma ini diperuntukkan sebagai sarana penginapan dalam kedinasan untuk para pegawai Depbudpar baik dari kantor pusat maupun UPT di daerah.



- ✓ **Perawatan Gedung Kantor/Khusus;** yang telah dilakukan pemeliharaan/perawatan Gd.Sapta Pesona seluas 27.000 m² dan Gd. Film, MT. Haryono seluas 7.124 m² serta Gedung E Senayan seluas 4.950 m² agar terciptanya suasana gedung yang nyaman serta menambah usia pakai.
- ✓ **Pembinaan/Sosialisasi Kearsipan;** yang telah dilakukan sosialisasi kepada pejabat/staf yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kearsipan baik dari kantor pusat maupun UPT di daerah dengan jumlah peserta 250 orang.
- ✓ **Sosialisasi Program Kegiatan Depbudpar dan Outbound di Pulau Ayer;** yang diikuti oleh pejabat dan staf dengan peserta 142 orang dalam rangka meningkatkan pemahaman, persepsi serta motivasi guna pencapaian kinerja tahun 2007-2008 sekaligus kecintaan terhadap objek wisata bahari.
- ✓ **Pembuatan Papan Nama dan Perbaikan Pagar Depbudpar;** dengan membuat papan nama tulisan "Gedung Sapta Pesona" di Lt. 24 dan Papan Nama di Gedung Film MT.Haryono sebagai identitas kantor, serta penataan pagar sebelah selatan Gedung Sapta Pesona sepanjang 77,7 m agar tertata rapih dan sebagai peningkatan kebersihan, ketertiban, dan keamanan.
- ✓ **Pengadaan Prasarana;** dengan melakukan penambahan PABX untuk saluran internal telephone menjadi 1000 line, pengadaan 1 buah dental unit untuk Poli Gigi di Gd. E Senayan, Pengadaan Finger Scan (mesin absensi) sebanyak 4 buah, Pengadaan kunci otomatis (access control) pada setiap pintu dari lantai 1 s.d. Lt.23 di Gd. Sapta Pesona, Pengadaan CCTV sebagai monitor keamanan ditempatkan di Lt.1, Lt. basement, dan ruang tunggu Menteri Lt.16.
- ✓ **Rekondisi Prasarana;** yang berupa rekondisi Fire Alarm dari 40% menjadi 80% serta rekondisi tata lampu Balairung Sapta Pesona mencapai 50%.

EVALUASI

Sekretariat Jenderal sebagai unit pelaksana yang lebih memberikan dukungan dan memfasilitasi kelancaran kinerja Satuan Kerja di lingkungan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata telah melaksanakan seluruh program, kegiatan, sub-kegiatan dan aktivitas Tahun Anggaran 2007 dengan baik.

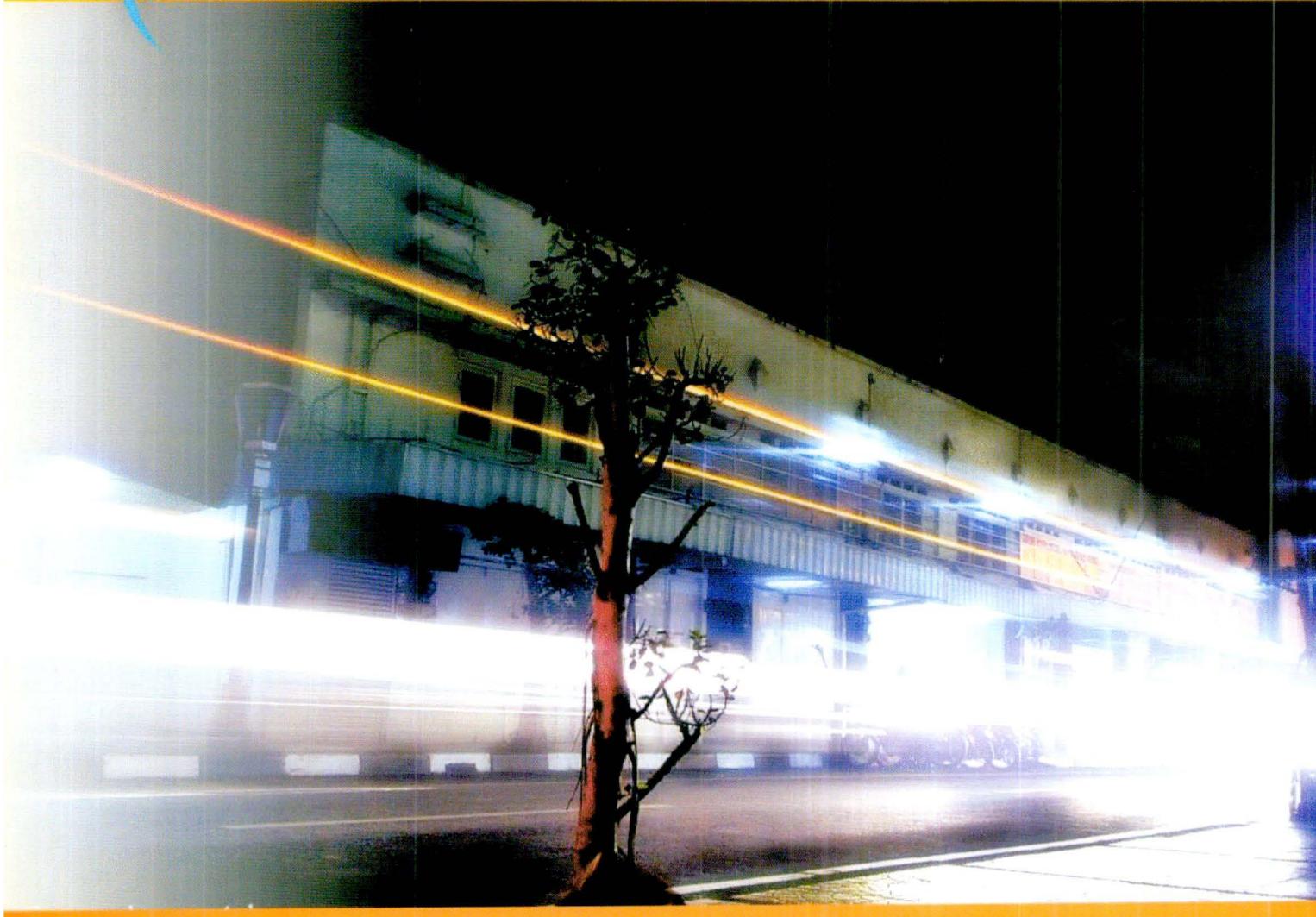
Dalam bidang Perencanaan dan Hukum, aktivitas sepanjang tahun 2007 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan baik. Dalam bidang kepegawaian, telah dilaksanakan berbagai program dan terlaksana dengan baik.

Dalam Bidang keuangan pula telah dilaksanakan keseluruhan program dengan baik. Dalam bidang Kerjasama Luar Negeri, telah dilaksanakan berbagai kerjasama yang menghasilkan kesepakatan antara Indonesia dengan negara lain mengenai kebudayaan dan kepariwisataan dengan lancar dan baik. Kerjasama yang bernilai strategis diharapkan dapat menguntungkan Indonesia dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan di masa yang akan datang.

Sedangkan Biro Umum dan Humas yang kini menjadi Biro Umum telah melaksanakan berbagai pengembangan dalam kegiatannya melalui renovasi ruang kantin, pelayanan antar-jemput pegawai, penataan arsip, serta pembangunan wisma pegawai Depbudpar dengan baik.

Pusat Informasi dan Humas telah melaksanakan berbagai kegiatan yang meliputi pelayanan informasi dan publikasi baik eksternal maupun internal, peningkatan intensitas dalam hubungan antar media massa juga semakin meningkat dengan eksistensi forum wartawan budpar dan pendokumentasian kegiatan pimpinan yang terkelola dengan baik. Selain itu, keberhasilan video profil Depbudpar yang menunjukkan prestasi dalam memenangkan penghargaan sebagai juara pertama Anugerah Bakohumas 2007 kategori profil instansi pemerintah.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai juga telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis sepanjang tahun 2007 dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia di lingkungan Depbudpar dengan baik. Sedangkan penataan jaringan dan pendataan kebudayaan dan pariwisata yang telah dilakukan Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Jaringan telah terintegrasi dan terlaksana dengan baik.





Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film

Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film memiliki tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan standardisasi teknis di bidang nilai budaya, seni dan film. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film memiliki fungsi; Penyiapan perumusan kebijakan Departemen di bidang nilai budaya, seni dan film; Pelaksanaan kebijakan di bidang tradisi, pembangunan karakter dan pekerti bangsa, kepercayaan terhadap Tuhan YME, kesenian, serta film berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; penyusunan standar, norma, kriteria, dan prosedur; Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi; Pelaksanaan Administrasi Direktorat Jenderal.

Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film terdiri dari Sekretariat Direktorat Jenderal; Direktorat Tradisi; Direktorat Pembangunan Karakter dan Pekerti Bangsa; Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME; Direktorat Kesenian; dan Direktorat Perfilman.

Selain itu, terdapat Lembaga Sensor Film, Unit Pelaksana Tugas, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional di 11 propinsi, dan Galeri Nasional Indonesia.





- ✓ **Jembatan Budaya Indonesia-Malaysia;** Malaysia, 11-12 November 2007 adalah merupakan kunjungan balasan atas kedatangan tim Malaysia dalam Titian Muhibah Malaysia-Indonesia pada tahun 2006. Rangkaian yang ditampilkan pada malam kesenian Indonesia berupa tari Bedoyo dari Solo, Tari Zapin dari Riau, Tari Pakarena dari Makassar, Musik Keroncong, Angklung, dan grup musik dari Maluku.
- ✓ **Gita Bahana Nusantara;** Istana Negara, 17 Agustus 2007 merupakan paduan suara dan orkestra yang diikuti oleh remaja seluruh Indonesia yang telah diaudisi untuk tampil di Istana Negara pada peringatan HUT ke-62 RI di Istana Negara dan pada acara Sidang Paripurna DPR/MPR dengan mengumandangkan lagu-lagu nasional.
- ✓ **Pemberian Anugerah Kebudayaan;** Candi Prambanan, 2 November 2007 yang merupakan salah satu bentuk apresiasi pemerintah kepada individu dan kelompok masyarakat termasuk media massa elektronik dan cetak agar memiliki kepedulian dan dedikasi tinggi terhadap upaya-upaya pelestarian kebudayaan Indonesia.
- ✓ **Kemah Budaya se-Nusa Tenggara;** 16-21 Juli 2007 adalah merupakan upaya dalam meningkatkan wawasan budaya di kalangan generasi muda khususnya pramuka penggalang se-Nusa Tenggara yang menjadi bekal dalam proses transformasi budaya.
- ✓ **Indonesian Performing Arts Mart;** Surakarta, 5 Juni 2007, sebagai ajang mempromosikan dan memasarkan potensi seni pertunjukan Indonesia untuk menembus pasar internasional. Kegiatan tersebut merupakan yang keempat kalinya dan akan direncanakan sebagai program berkala setiap dua tahun.
- ✓ **Art Summit Indonesia;** Jakarta, 1-30 November 2007, merupakan bagian dalam mempergelarkan karya-karya terpilih dari beberapa grup dunia. Diselenggarakan pula seminar internasional selama dua hari (2-3 November 2007) dengan menghadirkan 8 narasumber dari 6 negara.
- ✓ **Pawai Budaya Nusantara;** Jakarta, 19 Agustus 2007, merupakan prosesi ragam seni dan budaya dari seluruh Indonesia dan menampilkan pula visualisasi tematis 5 destinasi unggulan (Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur).
- ✓ **Lomba Lukis dan Cipta Puisi Anak;** Istana Bogor, 12 Agustus 2007, merupakan kegiatan yang diprakarsai oleh Presiden RI dengan partisipasi dari perwakilan anak-anak seluruh Indonesia (33 provinsi) yang masing-masing provinsi menyertakan 8 siswa SD/ sederajat ke dalam lomba tersebut.



- ✓ **First Asian Choir Games;** 2-10 November 2007, merupakan kerjasama dengan Interkultur Jerman selaku penyelenggara World Choir Games yang sudah berlangsung sebanyak 4 kali. Peserta delegasi Indonesia selalu antusias dan mendapatkan prestasi dalam perhelatan akbar ini.
- ✓ **Gelar Budaya Dayak;** Pontianak, 20-27 Mei 200, merupakan sarana pengembangan seni dan budaya Dayak sebagai atraksi wisata yang memikat wisatawan mancanegara maupun nusantara. Acara tersebut meliputi pagelaran seni, pameran, upacara adat, dialog budaya, pawai, lomba olahraga, peragaan busana, dan hiburan rakyat.
- ✓ **Festival dan Workshop Tradisi Kuliner Nusantara;** (Bali, 24-26 Juni 2007) merupakan Festival yang memperkenalkan makanan tradisional yang tidak bergantung pada beras. Diadakan pula workshop dengan tema “Arah Pengembangan Makanan Tradisional Nusantara dalam Perspektif Antropologi Budaya”.
- ✓ **Pesta Permainan Tradisional Anak Nusantara;** (Sumatera Barat, 8-10 Juli 2007) yang diselenggarakan dalam rangka menyongsong Hari Anak Nasional bersamaan dengan Pekan Budaya Sumbar dan sekaligus mencanangkan Kebangkitan Permainan Anak Tradisional sebagai peningkatan apresiasi terhadap budaya lokal.
- ✓ **Festival Tradisi Bahari;** (Lombok, 17-19 Juli 2007) merupakan upaya memperkenalkan tradisi nelayan yang telah diselenggarakan selama 400 tahun dengan mengadakan berbagai macam perlombaan dan pertunjukan tradisional setempat.
- ✓ **Pengungkapan Nilai Budaya Spiritual, Komunitas Adat, Ritus dan Upacara;** merupakan upaya menggali dan mengungkap spiritual, komunitas adat, ritus, dan upacara sebagai usaha mengenal kembali dan memahami budaya sendiri.
- ✓ **Gelar Budaya Komunitas Adat;** merupakan upaya mengenali kembali keberadaan komunitas adat dan peningkatan apresiasi bagi penghayat kepercayaan masyarakat komunitas adat dalam aspek kehidupan.
- ✓ **Sarasehan Nasional Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME;** (Hotel Orchards, 23 Agustus 2007)
- ✓ **Pameran Seni Rupa Nusantara 2007;** (Jakarta 11-27 Juli 2007) merupakan kegiatan berkala yang diselenggarakan Galeri Nasional Indonesia dan diselenggarakan pertama kali tahun 2001. Tahun 2007, dengan tema “Demi Ma[s]sa” adalah program Pameran Seni Rupa Nusantara yang ke-5.
- ✓ **Seminar Nasional Seni Rupa Indonesia;** (Juli 2007) merupakan kegiatan berkala yang diselenggarakan Galeri Nasional Indonesia, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan iklim dialog yang bersifat positif dan produktif di kalangan masyarakat seni rupa.

- ✓ **Pameran Keliling “TRANSGENERASI”;** (Manado, 12-14 November 2007.) yang dimaksudkan untuk memperkenalkan lebih dekat tentang eksistensi lembaga dan aset seni budaya (koleksi seni rupa) yang tersimpan di Galeri Nasional Indonesia kepada masyarakat luas di berbagai wilayah di Indonesia.
- ✓ **Modern Indonesian Art exhibition;** (Kuala Lumpur, 12 November - 2 Desember 2007) merupakan pameran yang menunjukkan gambaran sejarah seni rupa modern Indonesia yang ditelusuri dari karya-karya koleksi Galeri Nasional Indonesia. Menampilkan kurang lebih 50 buah karya perupa Indonesia dari era Raden saleh hingga Ivan Sagito.
- ✓ **Kegiatan Penyensoran Film;** Sampai dengan awal November 2007, Lembaga Sensor Film telah menyensor sebanyak 28.270 judul materi sensor yang terdiri dari 47 judul Film Nasional dan 115 judul Film Impor, serta 28.108 judul rekaman video untuk materi program televisi dan materi VHS/VCD/DVD/BD.
- ✓ **Festival Film Internasional Cannes;** (Cannes,, Mei 2007) yang merupakan suatu ajang uji prestasi dan pemasaran film bagi para sineas Indonesia. Pada festival kali ini, untuk pertama kalinya Indonesia memunculkan booth “The Indonesian Cinema” di area pasar film internasional.
- ✓ **Festival Film Indonesia;** (Riau, 14 Desember 2007) yang merupakan ajang bergengsi dan dijadikan tolok ukur prestasi film Indonesia. FFI juga merupakan media promosi film kepada penonton film serta dapat pula sebagai sarana promosi destinasi wisata.
- ✓ **Pusan Internasional Film Festival;** (Pusan, September 2007), yang merupakan upaya mempromosikan dan memasarkan film Indonesia di pasar internasional. Depbudpar memfasilitasi penyewaan booth pada pasar film di Pusan, Korea Selatan.
- ✓ **Undang-Undang Perfilman;** merupakan upaya Depbudpar dengan melibatkan masyarakat perfilman dalam mengadakan sosialisasi Rancangan Undang-Undang No.8 Tahun 1992 tentang Perfilman. Sosialisasi diadakan di berbagai kota (Bandung, Yogyakarta, Makassar, dan Denpasar).



EVALUASI

Pada umumnya seluruh kegiatan telah dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam program kerja tahunan. Meskipun terdapat beberapa hambatan dan kendala tetapi dapat diatasi sehingga tidak mengganggu pencapaian target kinerja secara keseluruhan. Secara teknis kendala dan hambatan yang paling dirasakan adalah adanya pemotongan perjalanan dinas sebesar 70% dari dana yang belum terserap pada akhir Juli 2007. Untuk mengatasi permasalahan akibat pemotongan tersebut adalah dengan melaksanakan langkah-langkah efisiensi dan penyesuaian rencana. Hambatan lainnya antara lain adalah adanya kegiatan prioritas yang harus dilaksanakan pada tahun 2007 meskipun kegiatan tersebut belum masuk dalam rencana dan program. Sehingga perlu dilakukan penyesuaian rencana melalui revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).

Permasalahan substantif yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film antara lain adalah:

1. Derasnya arus budaya asing masuk ke Indonesia yang banyak sekali diantaranya tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap perlindungan karya cipta bidang Nilai Budaya, Seni dan Film.
3. Rendahnya penghargaan masyarakat terhadap produk-produk dalam negeri, sebagai akibat pola hidup konsumtif.
4. Masih rendahnya citra bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional.

Menyikapi permasalahan substansif tersebut maka pada tahun 2008 pembangunan kebudayaan, khususnya bidang Bilai Budaya Seni dan Film diarahkan untuk memperkuat jati diri bangsa, meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan harkat dan martabat bangsa dalam pergaulan internasional, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perlindungan karya cipta dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong berkembangnya industri kreatif berbasis budaya.





Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala

Program pembangunan bidang kebudayaan tahun 2007 yang berhubungan dengan bidang sejarah dan purbakala adalah: Program Pengelolaan Kekayaan Budaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan upaya-upaya penanaman nilai-nilai kekayaan budaya Indonesia dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), melalui kegiatan-kegiatan seperti : (1) Pengembangan Nilai Sejarah, (2) Pengembangan Geografi Sejarah, (3) Pengelolaan Peninggalan Bawah Air, (4) Pengelolaan Peninggalan Purbakala, (5) Pengelolaan Museum (6) Pengembangan Pemahaman atas Kekayaan Budaya, (7) Pendukungan Pengelolaan Museum, (8) Pendukungan Pengembangan Kekayaan Budaya Daerah dan (9) Pelaksanaan Koordinasi, Pelayanan Teknis, dan Administrasi Kekayaan Budaya Daerah.

Untuk itu maka diperlukan sistem dan strategi pengelolaan kekayaan budaya yang baik, tepat guna, dan berhasil guna, termasuk dalam hal ini adalah berkaitan dengan penyusunan rencana dan program dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara bertahap dan dengan jangka waktu tertentu, baik yang menyangkut bidang perlindungan, pengembangan, maupun pemanfaatannya yang menjadi tanggungjawab Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala .



BIDANG SEJARAH

- ✓ **Penulisan Buku “Sejarah Dari Bandar Dagang Hingga Kota Administrasi: Kasus Kota Pariaman”;** (Padang, 20-22 Maret 2007) yang menghasilkan penentuan lima orang penulis berasal dari Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, dan Balai Pelestarian Sejarah dan Purbakala Padang.
- ✓ **Pemetaan Potensi Konflik Dalam Perspektif Geografi Sejarah;** merupakan perekaman suatu peristiwa sejarah dalam sebuah peta sejarah yang dilaksanakan di dua lokasi yaitu Kota Sambas, Kalimantan Barat dan Borobudur, Jawa Tengah. Hasil yang diperoleh dari survei lapangan meliputi data koordinat, foto lokasi peristiwa dan deskripsinya. Selanjutnya data tersebut akan diolah dan disajikan dalam format yang telah dipersiapkan.
- ✓ **Penulisan Sejarah Pemikiran Indonesia II;** merupakan tulisan pemikiran dari 100 tokoh Indonesia dalam menyumbangkan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan bangsa periode 1945-1965.
- ✓ **Seminar Nasional Pemekaran Wilayah;** (Medan, 24-27 April 2007), merupakan seminar kedua yang diadakan semenjak tahun 2006 sebagai upaya untuk menyediakan bahan rumusan kebijakan dan evaluasi pelaksanaan pemekaran wilayah di Indonesia, dengan sudut pandang perspektif sejarah.
- ✓ **Dialog Interaktif Sejarah;** (Jakarta, 27-28 April 2007) merupakan dialog yang disiarkan oleh TVRI dengan tema “Makna Nasionalisme Bagi Generasi Muda” dan “Pemuda dan Makna Kepahlawanan”. Kegiatan tersebut diikuti oleh 80 peserta yang terdiri atas mahasiswa dan pemerhati sejarah.
- ✓ **Dialog Interaktif Menyambut 100 Tahun Indonesia Bangkit;** (Jakarta, 16 Mei 2007) yang disiarkan secara langsung oleh TVRI dan mengundang pembicara Menteri Komunikasi dan Informatika, Bpk Samsul Ma’arif.
- ✓ **Sosialisasi Pedoman Penulisan Sejarah Lokal;** (Mataram, 23-26 Mei 2007) yang mengangkat tema “Menggali Identitas Daerah Melalui Penulisan Sejarah Lokal” dan menampilkan 9 orang pembicara serta 110 peserta yang berasal dari berbagai instansi.
- ✓ **Perekaman Sumber Sejarah Melayu di Pulau Penyengat;** (Tanjung Pinang, 18-24 Juni 2007) yang menghasilkan rekaman audiovisual dan akan digandakan sebanyak 240 keping untuk disebarluaskan ke berbagai instansi Sekolah Menengah Atas seluruh Indonesia.
- ✓ **Sistem Informasi Kesejarahan;** yang menghasilkan sebuah publikasi bernama Warta Sejarah melalui kontribusi dari berbagai nara sumber dan data-data lainnya.



- ✓ **Workshop Kesejarahan;** Bandung, 24—28 Juli 2007 yang melibatkan guru-guru sejarah tingkat SMU utusan dari berbagai Provinsi di Indonesia. Kegiatan ini menghasilkan rumusan dan bahan modul pengajaran sejarah.
- ✓ **Lawatan Sejarah Tingkat Nasional V;** Sumatra Barat, 13-19 Agustus 2007 yang mengangkat tema “Peranan Sumatra Tengah dalam Menyelamatkan RI: PDRI suatu Mata Rantai Sejarah RI”. Kegiatan melibatkan 150 orang yang terdiri atas siswa-siswi terbaik se-Indonesia, guru-guru pendamping, para Kepala Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, pakar sejarah dan pendidikan, serta dari Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala.
- ✓ **Perekaman Sumber Tertulis dan Lisan;** Aceh, Agustus 2007 yang menentukan narasumber di Aceh yang akan diwawancarai serta daftar pertanyaan yang diperlukan untuk mendapatkan sumber lisan dalam mengetahui sejarah Gerakan Aceh Merdeka (GAM).
- ✓ **Sosialisasi Penulisan Sejarah Indonesia;** Palembang, 13-16 Nopember 2007 dengan tema kegiatan yang telah ditentukan yaitu “Historiografi Indonesia: Kilas Balik dan Tantangan Masa Depan”.
- ✓ **Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila;** Jakarta, 1 Oktober 2007 yang bertujua untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai kepahlawanan dan mengambil hikmah agar kejadian serupa tidak pernah terulang lagi di negeri ini.





BIDANG PURBAKALA

- ✓ **Nomination of Cultural Landscape of Bali Province;** Bali, 24-25 Januari 2007 merupakan usaha Depbudpar dalam mendaftarkan Sungai Pakerisan, Kawasan Jati Luwih, dan Pura Taman Ayun untuk ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dirjen Sejarah dan Purbakala Depbudpar, Duta Besar RI untuk UNESCO, Duta Besar Saudi Arabia untuk UNESCO, Irak, Lithuania, Angola, Kuwait, Madagaskar, dan Nigeria.
- ✓ **Tindaklanjut Monitoring Expert UNESCO untuk Recovery Prambanan dan Reactive Monitoring Konservasi Candi Borobudur;**
- ✓ **International Expert Meeting for Rehabilitation of Earthquake Affected Prambanan World Heritage Site and Taman Sari Water Castle;** merupakan rekomendasi action plan jangka panjang dan Risk Management Plan dalam upaya penanganan Kompleks Candi Prambanan, Sewu, dan Taman Sari.
- ✓ **Penyusunan Detail Engineering Device (DED) Pelestarian Situs Manusia Purba Prasejarah Sangiran;** merupakan bentuk rekomendasi dalam panduan pemanfaatan dan pelestarian kawasan bagi masyarakat setempat, serta pembuatan proyek percontohan untuk masing-masing desa.
- ✓ **Penyempurnaan Diorama Museum Sejarah Tugu Monumen Nasional;** (Bogor, 12-23 Maret 2007) sebagai upaya memberikan pemahaman sejarah perjuangan bangsa secara informatif dan normatif.
- ✓ **Penyusunan Monografi Museum Untuk Jawa-Bali;** merupakan pendataan dalam rangka penyusunan monografi museum di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali.
- ✓ **Pengawasan Arus Lalu Lintas Benda Cagar Budaya;** merupakan upaya perlindungan terhadap Benda Cagar Budaya yang mencakup koordinasi dengan instansi terkait, pengumpulan informasi, serta sosialisasi prosedur pengiriman Benda Cagar Budaya ke luar negeri.
- ✓ **Evaluasi Perlindungan BCB di Aceh, Nias, dan Irian Jaya Barat;** merupakan upaya dalam perlindungan benda cagar budaya baik pasca bencana maupun yang mengalami kasus pelanggaran dengan pendataan, inventarisasi, evaluasi, serta penyusunan rencana penanganan.
- ✓ **Studi Pengembangan Bangunan Benteng Oranye di Maluku Utara;** merupakan upaya penataan dan pengembangan kawasan yang akan dijadikan sebagai kawasan Wisata Sejarah.
- ✓ **Studi Pelestarian Benteng-Benteng di Maluku Utara;** yang menghasilkan panduan pengelolaan kewenangan dan hak kepemilikan, peran serta masyarakat, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan, dan pengaturan lain dalam rangka pelestarian cagar budaya.



- ✓ **Penetapan dan Registrasi Nasional di Wilayah Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Gorontalo;** merupakan pendataan dan inventarisasi dalam rangka memperbaharui data BCB dan situs secara nasional, juga sebagai bahan penetapan BCB, situs, maupun kawasan baru.
- ✓ **Kemasan Informasi dan Publikasi Benda Cagar Budaya;** yang merupakan pembuatan film semi dokumenter Goa Maros Pangkep di Sulawesi Selatan.
- ✓ **Bimbingan Teknis Konservasi di Jambi, Batusangkar, Bali dan Makasar;** merupakan evaluasi pelaksanaan konservasi yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan kebijakan konservasi BCB di masa mendatang.
- ✓ **Penanggulangan Kasus Terhadap Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Peninggalan Bawah Air;** merupakan upaya perlindungan BCB bawah air melalui pengecekan langsung dan koordinasi antar instansi
- ✓ **Pengemasan dan Penyebarluasan Informasi Peninggalan Bawah Air;** yang berupa penerbitan tulisan-tulisan para pakar dan mengangkat potensi peninggalan bawah air di beberapa wilayah dalam sosialisasi nilai penting peninggalan bawah air.
- ✓ **Peningkatan Kualitas SDM Bidang Peninggalan Bawah Air;** yang dilaksanakan di perairan Karimun Jawa dan diikuti oleh para peserta dari 10 UPT terkait.
- ✓ **Pembahasan Peraturan-Peraturan Dalam Rangka Pengelolaan Peninggalan Bawah Air;** (Bogor, Juni 2007) merupakan hasil kerjasama antara Depbudpar, Depdiknas, Departemen Kelautan dan Perikanan, serta UNESCO. Pertemuan dihadiri oleh 75 orang peserta dan 10 narasumber.
- ✓ **Rapat Koordinasi Bidang Permuseuman se-Indonesia;** (Makasar, 17-19 April 2007) yang merupakan sarana komunikasi dalam menyamakan persepsi dan implementasi pengelolaan museum antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.
- ✓ **Pendukung/Bantuan dan Kerjasama Stakeholder Bidang Sejarah dan Purbakala;** memfasilitasi masyarakat luas untuk berpartisipasi aktif dalam rangka mendorong upaya pelestarian dan pengembangan sejarah dan purbakala.
- ✓ **Peningkatan Kualitas Tenaga Teknis Museum;** merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan tenaga teknis museum di daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Bandung dan Yogyakarta.
- ✓ **Penyusunan Naskah Pedoman Perawatan Konservasi Museum;** sebagai penyusunan pedoman bagi petugas-petugas museum dalam melaksanakan konservasi koleksi-koleksi di museum.

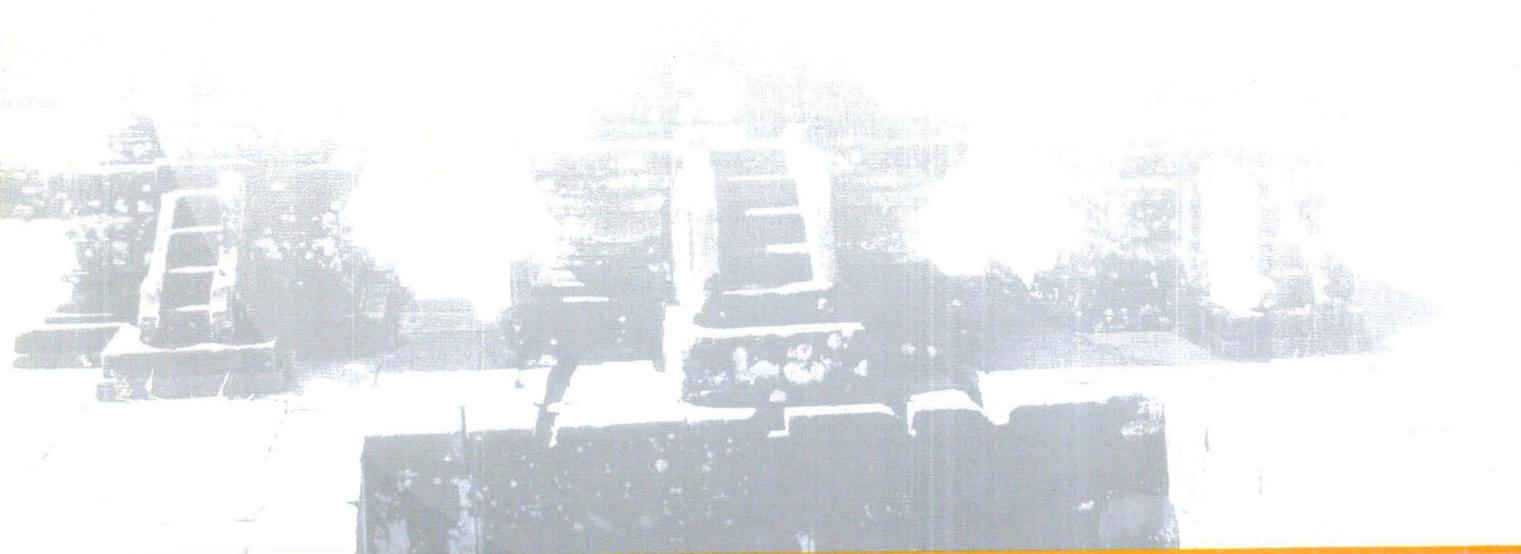
- ✓ **Penyuluhan Pengelolaan Museum;** dilaksanakan di Propinsi Sumatera Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Riau yang merupakan daerah-daerah di Indonesia yang paling banyak memiliki museum.
- ✓ **Peningkatan Apresiasi Masyarakat Terhadap Museum;** dengan melakukan berbagai kegiatan termasuk kampanye “Ayo Ke Museum”, membuat atribut-atribut yang berkaitan dengan museum, serta melakukan kerjasama dengan dinas-dinas terkait dengan museum di daerah.
- ✓ **Pengembangan Pusat Informasi Majapahit;** sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran jati diri dan juga dapat menjadi salah satu objek wisata andalan di Jawa Timur.
- ✓ **Penyusunan Monografi Museum Se-Jawa dan Bali;** merupakan kegiatan pendataan museum se-Jawa dan Bali yang dilakukan pada bulan Januari-April 2007 melalui survei dan kuesioner yang mencakup identitas, jumlah pengunjung, jenis koleksi, dan fasilitas yang terdapat di museum.
- ✓ **Pengembangan Museum Linggarjati;** 17 Desember 2007-17 Januari 2008 yang merupakan upaya dalam meningkatkan Museum Linggarjati menjadi Museum Diplomas dengan melakukan pameran bersama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuningan
- ✓ **Penerbitan Majalah MUSEOGRAFIA;** sebagai media komunikasi antar museum di seluruh Indonesia dan juga sebagai sarana pengembangan ilmu permuseuman. Majalah tersebut akan disebarluaskan ke seluruh Museum Negeri Provinsi, Dinas Provinsi yang membidangi museum, akademisi, dan pemerhati museum.
- ✓ **Pendukung Kekayaan Budaya Daerah;** 5 Provinsi Unggulan antara lain; Sumatera Barat (Tambang Batubara Sawahlunto, 1000 Rumah Gadang Solok Selatan), Sulawesi Utara (Taman Waruga), Sulawesi Selatan (Maros, Pangkep, dan Pulau Selayar), NTB (Taman Mayura dan Leang Balong), dan NTT.
- ✓ **Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar BCB (Situs Surosowan);** merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan forum diskusi pemberdayaan masyarakat di sekitar Situs Surosowan tanggal 7 September 2007 di BP3 Serang, Banten.



- ✓ **Kehumasan; Penerbitan Buku Album Benda Cagar Budaya dan Wisata Sejarah;** merupakan penyelenggaraan kehumasan dalam rangka penyebarluasan informasi pada Dirjen Sejarah dan Purbakala dengan mencetak dua buah buku berjudul Album Benda Cagar Budaya dan Wisata Sejarah masing-masing sebanyak 1000 eksemplar.

EVALUASI

Secara keseluruhan program kegiatan yang direncanakan oleh Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala dapat dilaksanakan dengan baik. Hambatan yang ada dalam melaksanakan program kegiatan bidang sejarah dan purbakala adalah adanya kebijakan Menteri Keuangan RI untuk pemotongan dana perjalanan dinas sebesar 70%, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal, terutama yang diselenggarakan di daerah-daerah.





Direktorat Jenderal Pemasaran

Upaya pemerintah untuk meningkatkan perolehan devisa negara dan peningkatan pendapatan daerah serta masyarakat secara langsung melalui pengembangan sektor pariwisata terus dilakukan. Kontribusi yang diberikan Direktorat Jenderal Pemasaran adalah mempercepat proses pemulihan dan peningkatan citra kepariwisataan nasional agar Indonesia kembali menjadi destinasi unggulan dengan citra aman, nyaman dan menarik untuk dikunjungi melalui berbagai upaya pemasaran. Saat ini, pemerintah membidik 12 pasar wisata utama untuk meraih 6 juta wisatawan yang ditargetkan dapat dicapai tahun 2007.

Program Direktorat Jenderal Pemasaran bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar pariwisata Indonesia, baik di dalam negeri maupun luar negeri melalui berbagai strategi pemasaran dan promosi yang terpadu untuk memantapkan citra pariwisata Indonesia di dunia Internasional melalui pengembangan kebijakan pemasaran, peningkatan promosi dalam negeri, peningkatan luar negeri, pengembangan pasar, dan peningkatan sarana promosi.

BIDANG PROMOSI LUAR NEGERI

✓ Kawasan ASEAN;

- a. ASEAN Tourism Forum (Singapura, 30 Januari-2 Februari 2007)
- b. Malaysian Association of Tour & Travel Agents (Kuala Lumpur-Malaysia, 16-18 Maret 2007)
- c. Indonesia Exotic (Singapura, 4 – 5 Agustus 2007)
- d. SUMATERA INTERNATIONAL TRAVEL FAIR 2007 (Medan, Indonesia, 8-10 Juni 2007)
- e. Sales Mission (Kuala Lumpur, Malaysia, 5 September 2007)
- f. MATTA Fair ke-24 (Kuala Lumpur, Malaysia, 7-9 September 2007)
- g. PATA Travel Mart (PTM) 2007 (Bali, Indonesia 25-28 September 2007)
- h. International Ecotourism Business Forum, Wonosobo (30 November-3 Desember 2007)

✓ Kawasan Asia;

- a. JATA-World Travel Fair, (Tokyo, Jepang, 14-16 September 2007)
- b. China International Travel Mart, (Yunnan, China, 1-4 November 2007)
- c. Outbound Travel Mart 2007 (Calcutta, India, 17-20 Agustus 2007)
- d. Korea World Travel Fair 2007 (Seoul, Korea, 7-10 Juni 2007)
- e. China Golf Show (Guang Zhou, China, 4-6 April 2007)
- f. Guangzhou International Travel Fair (30 Maret-1 April 2007)
- g. Taipei International Travel Fair (Taiwan, 14-17 Desember 2007)
- h. China Asean Expo (Nanning, 28-31 Oktober 2007)
- i. Festival Parade of Floats Shanghai Tourism (September-Oktober 2007)
- j. Travel Trade and Investment (Mumbai, India, 6-8 April 2007)

✓ Kawasan Timur Tengah dan Afrika;

- a. Arabian Travel Market (Dubai, UAE, 1-4 Mei 2007)
- b. Oman Travel Fair (Muscat, Oman, 8-10 Mei 2007)
- c. Sales Mission (Jeddah, 30 Mei - 2 Juni 2007)
- d. Sales Mission (Cape Town, 4-5 Oktober 2007)





✓ **Kawasan Amerika dan Pacific;**

- a. Asia Pacific Incentives and Meetings (Melbourne, 13-14 Februari 2007)
- b. Diving Equipment and Marketing Association Show (Florida, USA, 31 Oktober-3 November 2007)
- c. Seatrade Cruise Shipping Convention, Miami, USA, 12-15 Maret 2007)
- d. Tourism Trade and Investment (Los Angeles and Washington, 19-23 Mei 2007)
- e. Tourism Trade and Investment (Mexico, 20-22 Juni 2007)
- f. Perth Royal Show (Australia, 29 September-6 Oktober 2007)

✓ **Kawasan Eropa;**

- a. The 28th World Tourism Market (London, Inggris, 12-15 November 2007)
- b. International Tourismus Borse (Berlin, Jerman, 7-11 Maret 2007)
- c. Reiseliv Travel Fair (Lillestorm, Norwegia, 11-14 Januari 2007)
- d. East Mediterranean Travel and Tourism 2007 (Istanbul, Turki, 15-18 Februari 2007)
- e. FITUR 2007 (Madrid, Spanyol, 31 Januari-4 Februari 2007)
- f. Misi Promosi ke Belanda (Den Haag, Belanda, 17-28 Mei 2007)
- g. The 13th Otdykh Leisure (Moskow, Rusia, 25-28 September 2007)



BIDANG PROMOSI DALAM NEGERI

Perkembangan kunjungan wisatawan nusantara tahun 2007 cukup menggembirakan, dengan perkiraan jumlah pelaku perjalanan sebanyak 116,11 juta orang, dengan jumlah pergerakan sebanyak 219,7 juta perjalanan dengan rata-rata perjalanan perorang 2,8 propinsi dalam setahun. Pelaksanaan kegiatan utama berupa:

✓ **Penyediaan Wadah Promosi Bagi Pemda;**

- a. Gebyar Wisata Nusantara (Semanggi Expo, Jakarta, 3-6 Mei 2007)
- b. Kemilau Nusantara (Lapangan Gasibu, Bandung, 25 November 2007)
- c. Kemilau Sulawesi (Manado, Sulut, 2-7 Agustus 2007)
- d. Kemilau Sumatera (Pekanbaru, 11-14 Agustus 2007)
- e. Kemilau Bali Nusa Tenggara (Surabaya, 15-18 November 2007)

✓ **Penyediaan Wadah Promosi Bagi Biro Perjalanan Wisata;**

- a. Promosi Wisata Nusantara di Mall (Makassar, 26-29 Mei 2007)
- b. Promosi Wisata Nusantara di Mall (Palembang, 31 Mei-3 Juni 2007)
- c. Promosi Wisata Nusantara di Mall (Jakarta, 1-4 November 2007)

✓ **Kemudahan Bagi Pers Untuk Promosi ODTW**

- a. Peliputan Media Massa (April-November 2007)
- b. Promosi Melalui Media Massa dalam bentuk talkshow di stasiun radio
- c. Siaran TV Gebyar Wisata Nusantara yang disiarkan langsung oleh Metro TV (21 September 2007)

✓ **Pembentukan Motivator Penggerak Pariwisata**

- a. Wisata Remaja; berupa tour Jakarta dan Jawa Barat yang diikuti 28 remaja dari 7 Provinsi (16-21 Juli 2007)
- b. Wisata Kampus; (Yogyakarta dan Jawa Tengah, 29 Oktober-4 November 2007)
- c. Dukungan Pemilihan Duta Wisata (15-18 November 2007)

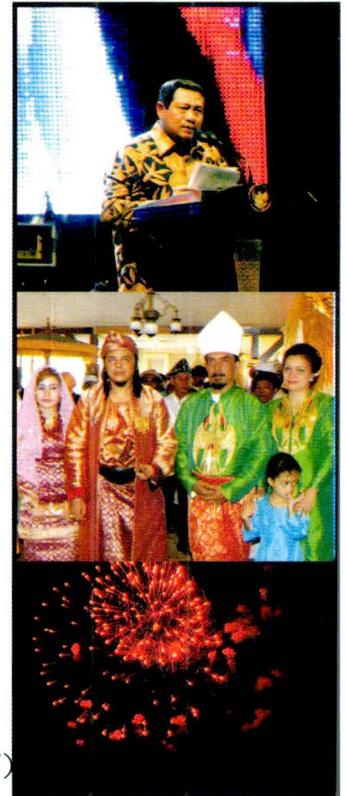


✓ **Peningkatan Koordinasi/Dukungan Event Daerah**

- a. Festival Keraton Maluku Utara (Ternate, 7-14 April 2007)
- b. Partisipasi Pada Gebyar Wisata Nusantara (Jakarta, 2-6 Mei 2007)
- c. Partisipasi Pada Majapahit Travel Fair Ke-8 (Surabaya, 3-27 Mei 2007)
- d. Partisipasi Pada Pekan Raya Jakarta (Jakarta, 14 Juni-15 Juli 2007)
- e. Partisipasi Pada Festival Sriwijaya XVI (16-23 Juni 2007)
- f. Partisipasi Pada Jawa Barat Travel Exchange (Bandung, 20-24 Juni 2007)
- g. Partisipasi Pada Pekan Budaya Sumatera Barat (Padang, 8-14 Juni 2007)
- h. Partisipasi Pada East Nusa Tenggara Expo (Kupang, 27-31 Juli 2007)
- i. Festival Budaya Lembah Baliem (Wamena, 9, 10, dan 13 Agustus 2007)
- j. Partisipasi Pada Kalsel Expo (11-18 Agustus 2007)
- k. Dukungan Pariwisata Pada Festival Tanah Toraja (Tana Toraja, 23-21 Agustus 2007)
- l. Pesta Teluk Ambon (Ambon, 30 Oktober - 1 November 2007)
- m. Pesta Budaya Papua VI (Jayapura, 7-11 Agustus 2007)
- n. Partisipasi Pada Trade Expo Indonesia 2007 (Jakarta, 23-27 Oktober 2007)

✓ **Penyelenggaraan Event-Event Rintisan/Promosi Keberagaman Daya Tarik**

- a. Partisipasi Pada Trade Expo Indonesia 2007 (Jakarta, 23-27 Oktober 2007)
- b. Ragam Pernikahan Nusantara (Jakarta, 14-18 November 2007)



BIDANG PENGEMBANGAN PASAR

- ✓ **Familiarization Trip;** merupakan upaya Depbudpar agar Tour Operator/Jurnalis, pembuat film, artis, Wholesaller, Retailer dan Airlines yang telah diundang sebagai peserta, dapat melihat secara langsung keadaan destinasi dan hal-hal yang dapat disaksikan sendiri di Indonesia dalam konteks keamanan, keindahan alam dan keanekaragaman budaya Indonesia.
- ✓ **Program Akselerasi Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2007;** dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisman dengan target 6.000.000 orang, menyusun proyeksi dan target pencapaian kunjungan wisman 2007-2011, Membuat Analisa Pasar, Program Pemasaran, dan Rencana Aksi Pemasaran di 12 pasar/kawasan utama Indonesia.

12 Pasar Utama Wisatawan Mancanegara

KAWASAN	NEGARA
ASEAN	1. Singapura 2. Malaysia 3. Thailand
AUSTRALIA	4. Australia
ASIA	5. Jepang 6. Korea Selatan 7. Taiwan 8. RRC + Hongkong 9. India
USA	10. Amerika Serikat
EROPA	11.a. Inggris b. Belanda c. Jerman d. Prancis e. Rusia
TIMUR TENGAH	12.a. Saudi Arabia b. Uni Emirat Arab



- ✓ **Pemantauan Pasar Wisatawan Nusantara;** merupakan upaya dalam mempelajari pergerakan wisatawan nusantara selama jenjang cuti bersama sebagai peluang bagi berkembangnya pariwisata nusantara. Pemantauan dilakukan sebanyak 3 kali yang antara lain;
 - a. Pemantauan Pertama, (17-20 Mei 2007) dilaksanakan saat libur ganda di beberapa obyek wisata utama seperti Ancol, TMII, Parangtritis (Yogyakarta), Tanah Lot (Bali), Danau Toba, dan lain-lain.
 - b. Pemantauan Kedua, (1-15 Juli 2007) dilaksanakan pada saat liburan sekolah yang menemukannya bahwa terjadi kenaikan jumlah wisnus mencapai 18-20 juta perjalanan dan menghasilkan transaksi sebanyak Rp. 12,4 triliun.
 - c. Pemantauan Ketiga, dilaksanakan saat liburan lebaran selama 2 minggu. Diperkirakan selama libur lebaran telah terjadi transaksi sebesar Rp. 16,74 triliun dari pembelanjaan wisnus sebanyak 24,8 juta orang.

Penyelenggaraan Event-Event Rintisan/Promosi Keberagaman Daya Tarik

- a. Partisipasi Pada Trade Expo Indonesia 2007 (Jakarta, 23-27 Oktober 2007)
- b. Ragam Pernikahan Nusantara (Jakarta, 14-18 November 2007)



Daftar Peserta Familiarization Trip 2007

No	NEGARA/INSTANSI	TGL PELAKSANAAN	JML (orang)	INSTITUSI PESERTA
1	Fam Trip Golf Shanghai – Cina	1-5 Maret 2007	18	Golfer
2	Fam Trip Malaysia	8 – 12 Maret 2007	15	TO/TA
3	Amerika	2-7 Maret 2007	2	NBC TV & World Wide Photographer
4	Jepang	2-7 Maret 2007	1	BHK TV
5	Malaysia	4-9 April 2007	4	RTV
6	ATV Hongkong	5-14 April 2007	9	TV
7	Iran	13-28 APRIL 2007	3	CETAK
8	Russia	10 MEI - 15 MEI 2007	5	ARD-TV
9	Marocco	17 MEI - 22 MEI 2007	2	CETAK
10	Italia	21-30 Mei 2007	4	cetak & TV
11	Belanda dan Belgia	23-27 Mei 2007	24	Singapore Airlines, TA/TO
12	Guangzhou (GA Golf Fam Tour)	24-26 Mei 2007	11	TV,magazine, TA
13	ZEE TV INDIA	25 Mei - 4 Juni 2007	7	TV
14	JEPANG	10 - 15 Mei 2007	50	Buddhist + 10 Media
15	MEXICO	25 - 30 JUNI 2007	3	TV & CETAK
16	KOREA (Indonesian Trip)	14 - 22 JULI 2007	21	TO/TA + MEDIA
17	JERMAN (ARD TV)	7 - 25 SEPT 2007	4	ARD TV
18	SINGAPORE	29 Sept-6Okt2007	2	Travel Writer (Nanyo
19	CINA	16-17 Sept 2007	26	TA/TO dan Garuda
20	Italia	21 Sept-4 Okt 2007	2	Jurnalis
21	Hongkong	10-19 Sept 2007	2	Travel Writer Golf
22	Inggris	29 Sept - 4 Okt 2007	1	Travel Writer
23	Ukraina (Kiev)	7 - 23 November 2007	8	Jurnalis
24	Jerman	8 - 21 November 2007	1	Travel Writer
25	Jerman	12-21 November 2007	13	TA/TO
26	Jamaica	28-Nov-07	21	Delegasi Jamaica
27	Widyawisata Kampus	10-15 Desember 2007	21	Akademisi dan Pendamping
28	Hongkong	10 – 14 Desember 2007	4	Media cetak
TOTAL			284	



BIDANG SARANA PROMOSI

✓Pendataan Objek dan Daya Tarik Wisata;

- a. Pengumpulan Data MICE; Sumut, Kalibar, Kaltim, Riau, Yogyakarta, Jabar, Sulut, dan Sulsel
- b. Pengumpulan Data Kalender Pariwisata 2008; Gorontalo, Sulsel, NTB, NTT, Kalteng, Kalsel, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali.
- c. Pengumpulan Data Buku Informasi Nusantara: Sumatera Barat, Papua, Sulawesi Tenggara, Riau, Bangka Belitung, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Bengkulu, Jambi dan Banten.
- d. Pengumpulan Data Booklet Special Interest : Bengkulu, Sulawesi Barat , Solo, Sulsel

✓Pelaksanaan Pemasangan Iklan Melalui Media Televisi Internasional;

- a. BS Asahi; Program Tayangan dengan durasi 30 menit dengan tema "Wonder in The Heart of Java"
- b. Star World; Program spot campaign dengan durasi 30 detik.
- c. Discovery Travel and Living; Program spot campaign dengan durasi 30 detik.
- d. CNN (Eropa, Timur Tengah); Program spot campaign dengan durasi 30 detik.
- e. CNBC (India); Program spot campaign dengan durasi 30 detik.
- f. CCTV (Cina); Program spot campaign dengan durasi 30 detik.

✓Pemasangan Iklan di Media Elektronik Dalam Negeri

- a. Travel and Tourism Channel; program tayangan berdurasi 30 menit.
- b. TV Kereta Api; program spot campaign durasi 30 detik.
- c. Metro TV; program spot campaign durasi 30 detik.
- d. RCTI; program spot campaign durasi 30 detik.
- e. TVRI; program spot campaign durasi 30 detik.
- f. RRI; program spot campaign durasi 30 detik



- ✓ **Pembuatan dan Penggandaan CD Wisata Bahari;** sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas informasi dan mengembangkan citra adaya tarik dan fasilitas pariwisata Indonesia khususnya wisata bahari. Selain itu juga ditujukan dalam mendorong pencapaian target kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.
- ✓ **Penggandaan DVD Pariwisata Indonesia;** yang merupakan bahan-bahan promosi elektronik atau film-film promosi yang dikemas dalam bentuk CD, VCD, dan DVD.
- ✓ **Pengembangan dan Pemutakhiran Informasi Multimedia;** merupakan upaya dalam mengembangkan website (www.my-indonesia.info) yang lebih mutakhir, akurat dan terstruktur sebagai sebuah website baru dengan muatan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders dalam menghadapi tuntutan pasar dan perkembangan kepariwisataan secara lebih luas.
- ✓ **Pembuatan Film Promosi Pariwisata Indonesia;** yang memfokuskan pada pasar wisatawan Cina sebagai salah satu emerging market bagi pariwisata Indonesia, tema serta destinasi yang diangkat dalam film tersebut disesuaikan dengan karakter dan preferensi wisatawan Cina yang berkunjung ke Indonesia.
- ✓ **Pembuatan Film Promosi Pariwisata Daerah (Kenali Negerimu Cintai Negerimu);** merupakan upaya dalam meningkatkan rasa cinta tanah air, menumbuhkan motivasi untuk melakukan perjalanan wisata, promosi 5 destinasi wisata unggulan bagi masyarakat Indonesia khususnya remaja.
- ✓ **Pembuatan Brosur Elektronik;** merupakan brosur-brosur pariwisata berisikan informasi destinasi wisata yang bersifat elektronik dan dapat diunduh (download) melalui jaringan internet untuk didistribusikan kepada para pengguna di seluruh dunia.
- ✓ **Pengembangan E-Marketing;** merupakan jenis strategi pemasaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet, e-mail, e-book/brochure, database (basis data) dan telepon seluler untuk mencapai tujuan pemasaran.



BIDANG KONVENSI, INSENTIF, DAN PAMERAN

- ✓ **Pertemuan Asosiasi Profesional, Asosiasi Usaha Seluruh Indonesia;** 10 Mei 2007 (Jakarta) merupakan upaya mensosialisasikan kebijakan/program dan perkembangan MICE di Indonesia kepada seluruh asosiasi profesional, asosiasi usaha di seluruh Indonesia. Kegiatan tersebut diikuti oleh 250 peserta dengan harapan dapat terkomunikasinya kebijakan, program dan pengembangan industri MICE serta saling pengertian dan komitmen antar stakeholder dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai destinasi MICE.
- ✓ **Pelantikan INCCA Daerah;** 14 April 2007 (Batam), dan 10 September 2007 (Bali) merupakan upaya dalam melibatkan pemangku pariwisata dalam mengembangkan industri MICE. Batam dan Bali yang memiliki obyek dan daya tarik wisata dan fasilitas diharapkan dapat menjadi destinasi MICE yang handal. Kegiatan tersebut melibatkan Direktur KIP, Ketua DPP INCCA, dan kurang lebih 250 undangan yang terdiri dari Dinas Pariwisata, LSM, dan instansi terkait lainnya.
- ✓ **Dukungan Penyelenggaraan Konferensi dan Exhibisi Bali Ortodentik Ke II;** 9-11 Agustus 2007 (Bali) merupakan kegiatan yang didukung oleh Depbudpar dan dihadiri oleh kurang lebih 450 undangan dalam negeri (80%) dan luar negeri (20%). Dalam meningkatkan kunjungan wisata ke Indonesia Direktorat MICE akan terus mendukung penyelenggaraan MICE International di Indonesia dengan cara memfasilitasi Bidding International bagi PCO Indonesia agar dapat bersaing dengan PCO di luar negeri.
- ✓ **Seminar Bidding Techniques Winning The Internasional Events "International Meeting : Building Indonesia's Future Success";** 7-9 September 2007 (Surabaya) merupakan upaya untuk meningkatkan profesionalisme para peserta dalam usaha lobbying diorganisasi internasional, institusi internasional dan perusahaan mancanegara untuk meraih sukses Indonesia sebagai penyelenggara MICE internasional.
- ✓ **Partisipasi pada Pameran The 2nd International Spa Herbes & Natural Cosmetics Exhibition;** 1-4 November 2007 (Denpasar) merupakan ajang untuk memperkenalkan salah satu kekayaan bangsa Indonesia bidang Spa dengan memperkenalkan Spa sebagai produk andalan pariwisata untuk lebih dikenal luas oleh dunia internasional.
- ✓ **Sosialisasi Pengembangan MICE di Indonesia (Semarang dan Palembang);** merupakan upaya dalam rangka meningkatkan pemahaman seluruh Stakeholders pariwisata di Indonesia terhadap konsep dan pengembangan MICE di Indonesia

- ✓ **Dukungan kegiatan IPRA (International Public Relation Association);** 4-6 September 2007 (Nusa Dua) merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran publik akan perlunya melakukan dialog antara sektor pemerintahan, industri dan lembaga swasta dalam melakukan komunikasi kelembagaan dan mensosialisasikan etika, dialog dan kemampuan diplomasi sebagai strategi utama dalam melaksanakan komunikasi lintas budaya serta membangun jaringan kerja sama nasional dan internasional dalam dunia kehumasan yang bertujuan menggalang situasi harmonis, keseimbangan informasi dan kedamaian di seluruh Indonesia.
- ✓ **Dukungan kegiatan SIPCO (Society of Indonesia Profesional Convention Organizers);** 31 Agustus - 3 September 2007 (Denpasar) merupakan penyelenggaraan kursus/pelatihan pengelola konvensi tingkat dasar (Basic Convention Organizers Course) di bidang MICE. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mencetak tenaga-tenaga profesional di bidang MICE. Pelatihan ini juga merupakan salah satu langkah antisipasi dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

EVALUASI

Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan disusun dalam program kerja Direktorat Jenderal Pemasaran selama satu tahun anggaran telah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kegiatan yang tidak sesuai anggaran dan jadwal pelaksanaan, terutama dengan adanya pemangkasan anggaran perjalanan dinas sejak 1 Agustus 2007.

Perkembangan pariwisata nasional dalam lima tahun terakhir telah menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun mengalami keterpurukan akibat krisis yang melanda Indonesia. Namun, masa pemulihan pariwisata nasional masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang berat dengan adanya masalah terorisme, wabah penyakit, serta bencana alam nasional.

Namun demikian, Depbudpar telah mencoba untuk mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi dengan berbagai program strategis seperti promosi ke berbagai negara, familiarization trip serta berbagai program dukungan untuk pemerintah daerah.

Salah satu strategi yang diandalkan oleh Direktorat Jenderal pemasaran adalah terbentuknya Direktorat Konvensi, Insentif dan Pameran yang diharapkan dapat meraih sejumlah pangsa pasar khusus wisata MICE.



visit
Indonesia
2008
celebrating 100 years
of national awakening





Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata

Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata memiliki tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pengembangan destinasi pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata melakukan fungsi; Penyiapan rumusan kebijakan departemen di bidang pengembangan destinasi wisata; Pelaksanaan kebijakan di bidang produk pariwisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, dan standardisasi pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Perumusan standar, norma, kriteria, dan prosedur di bidang produk pariwisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, dan standardisasi pariwisata; Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi; Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal.



BIDANG SEKRETARIAT

- ✓ **Rapat Koordinasi Pengembangan Destinasi Pariwisata;** (Jakarta, 10-13 September 2007) yang diikuti oleh 5 Provinsi Pariwisata Unggulan Lanjutan (Sumbar, NTB, NTT, Sulsel dan Sulut) dan 5 Provinsi Pariwisata Unggulan Baru (Sumut, Kaltim, Papua Barat, Kepulauan Riau dan Sumsel) yang diwakili oleh para Kadin dan Bappeda Provinsi daerah setempat. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan pemantapan pola perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata unggulan antar Pemda Tk.I & II, serta Depbudpar berdasarkan skala prioritas dan fokus pengembangannya. Rapat ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterpaduan dan konsolidasi lintas sektor dan daerah dalam pengembangan destinasi pariwisata menuju terciptanya peningkatan kualitas pelayanan, pertumbuhan wisatawan dan investasi dalam bidang pariwisata.
- ✓ **Penyusunan Manajemen Perencanaan dan Pembangunan Pariwisata Terpadu Destinasi Pariwisata Unggulan;** merupakan upaya dalam meningkatkan koordinasi lintas sektor baik itu di daerah maupun di pusat sehingga nantinya terbentuk suatu roadmap bagaimana memberikan dukungan untuk memujudkan destinasi pariwisata unggulan yang comprehensif.
- ✓ **Pendukung Terhadap Penyusunan RIPPDA, Master Plan, Studi Kelayakan dan Pengembangan Database Destinasi Pariwisata di berbagai daerah di Indonesia.**



BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- ✓ **Workshop Pencegahan Eksploitasi Seksual Komersial Anak (Peska);** (Bandung, 19 Juni 2007) yang merupakan hasil kerjasama dengan Dinas Budpar Jawa Barat dan dihadiri oleh 67 peserta dari asosiasi pariwisata, frontliner, LSM, Akademisi, serta Narasumber dari Ditjen PDP, Ecpat Indonesia, Ahli Komunikasi dan Ahli Antropologi dari UNPAD Bandung.
- ✓ **Sosialisasi dan Rencana Aksi Sadar Wisata Di Sulawesi Selatan;** (Makasar, 7 Agustus 2007) merupakan upaya penyampaian beberapa kebijakan penting Program Sosialisasi Sadar Wisata yang terkait dengan Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 50 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan beberapa narasumber.
- ✓ **Workshop Peningkatan Daya Saing Produk Seni Kerajinan Dalam Mendukung Upaya Pemberdayaan Masyarakat;** (Bogor, 18-19 Juli 2007) Workshop diikuti oleh kurang lebih 65 orang yang terdiri dari perwakilan Instansi Pemerintah, Lembaga Pembina Kesenian di Indonesia dan Perwakilan dari Perguruan Tinggi
- ✓ **Train of The Trainer Sadar Wisata Bagi Pejabat Di Kalimantan Tengah;** (Kalteng, 21-23 Agustus 2007) merupakan upaya Depbudpar dan Pemda setempat dalam mensosialisasikan program sadar wisata kepada masyarakat banyak.
- ✓ **Sosialisasi Sadar Wisata Bagi Mahasiswa Sumatera Barat;** (Padang, 11 Agustus 2007) merupakan upaya dalam menanamkan budaya sadar wisata kepada para mahasiswa. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini maka mahasiswa bisa bertindak sebagai agent of change di lingkungannya dalam menggalakkan sadar wisata.
- ✓ **Sosialisasi Sadar Wisata Yogyakarta;** (20 Agustus 2007), yang diperuntukan bagi mahasiswa, perwakilan media massa, dan pelaku-pelaku pariwisata di Yogyakarta.
- ✓ **Workshop Kampanye Sadar Wisata;** (Dengan mengusung tema "Gerakan Pengembangan Sadar Wisata" dikalangan masyarakat untuk mendukung upaya "Mewujudkan Pembangunan Pariwisata yang Berdaya Saing yang mendorong pemberdayaan masyarakat". Workshop ini menghasilkan "Deklarasi Peningkatan Sadar Wisata" yang selanjutnya disebut "Deklarasi Bandung".
- ✓ **Pencanangan Gerakan Sadar Wisata;** (Bandung, 25 November 2007) merupakan upaya menggelorakan kembali Kampanye Sadar Wisata dengan mengikutsertakan dan mengajak seluruh lapisan masyarakat. Menbudpar mencanangkan Kampanye Sadar Wisata ini sebagai respon kongkrit Indonesia terhadap ancaman perubahan iklim dunia.



- ✓ **Workshop Pembentukan Polisi Pariwisata;** (Bandung, 24 November 2007) merupakan upaya Depbudpar dalam menggalakkan peranan Polisi sebagai faktor kunci pengembangan pariwisata yang berdaya saing serta jenis dukungan Polri dalam pembangunan kepariwisataan nasional.
- ✓ **Sosialisasi Rencana Aksi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual dan Komersial Terhadap Anak di Lingkungan Pariwisata;** (Makasar, 1 November 2007) yang diikuti oleh para peserta dari ASITA, PHRI, HPI, Travel Agent, Polisi Pariwisata, para pelaku industri pariwisata seperti pengusaha pub, panti pijat, warnet, salon, spa, restoran, hotel. Selain para tamu undangan diatas workshop ini juga dihadiri oleh para mahasiswa di Makasar.
- ✓ **Sosialisasi Sadar Wisata Di Kalangan Mahasiswa Dan Aksi Bersih Pantai Senggigi Provinsi NTB;** 22 Agustus 2007 di Hotel Jayakarta untuk meningkatkan pemahaman tentang arti penting/ nilai strategis pembangunan pariwisata, meningkatkan pemahaman tentang arti penting menjadi tuan rumah yang baik dengan penerapan butir-butir Sapta Pesona dan meningkatkan pemahaman tentang arti pentingnya menjadi wisatawan yang baik melalui slogan “Kenali Negerimu, Cintai Negerimu”. diikuti oleh perwakilan dari 12 Perguruan Tinggi Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- ✓ **Train of The Trainers (TOT) Sadar Wisata Bagi Pejabat se-Provinsi Sumatera Selatan;** (Palembang, 12-13 Desember 2007) yang merupakan upaya dalam mensosialisasikan program Sadar Wisata kepada para Pejabat, Industri Pariwisata, Lembaga Pendidikan dan Masyarakat Pengamat Pariwisata.
- ✓ **Training of the Trainers (TOT) Sadar wisata Bagi Pejabat Provinsi se-Bangka Belitung;** (Pangkal Pinang, 18-19 Desember 2007) yang merupakan upaya mensosialisasikan program Sadar Wisata kepada para Pejabat Daerah, Industri Pariwisata, Lembaga Pendidikan dan Masyarakat Pengamat Pariwisata.
- ✓ **Sosialisasi/Edukasi Sadar Wisata di Jawa Tengah;** (Magelang, 18-19 Desember 2007) yang merupakan upaya dalam rangka menanamkan program Sadar Wisata kepada para Pejabat Daerah, Industri Pariwisata, Lembaga Pendidikan dan Masyarakat Pengamat Pariwisata.
- ✓ **Sosialisasi dan Rencana Aksi Sadar Wisata bagi Mahasiswa NTT;** (Kupang, 29-30 Agustus 2007) yang merupakan upaya menanamkan budaya Sadar Wisata kepada para calon pemimpin di masa datang.
- ✓ **Dukungan Pengembangan Wisata Remaja;** yang diselenggarakan berupa Seminar Pengembangan Wisata Remaja Prop. Gorontalo pada 21 Nopember 2007 di Gorontalo, dari seminar tersebut diharapkan dapat dirumuskan kebijakan strategis yang tepat dalam penyusunan program dan kegiatan wisata remaja.

- ✓ **Sosialisasi Panduan Kawasan Pariwisata;** (NTB, 22-23 Nopember 2007-Lampung, 28-29 Nopember 2007-Padang, 4-5 Nopember 2007) yang diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari unsur-unsur lingkungan dinas kebudayaan dan pariwisata, lingkungan dinas kesehatan, Bappeda, Asosiasi Pariwisata, dan instansi terkait lainnya.
- ✓ **Forum Koordinasi dan Konsolidasi Antar Sektor dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pariwisata;** (Jakarta, 4 Desember 2007) yang menyepakati adanya keterpaduan dan koordinasi program lintas sektor agar sektor pariwisata mampu berperan sebagai instrumen yang efektif dalam membantu menanggulangi kemiskinan maupun dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- ✓ **Penyusunan Rencana Aksi Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pariwisata;** merupakan usaha penyiapan arahan dan kebijakan startegis upaya-upaya pemberdayaan masyarakat yang menghasilkan konsep, rencana aksi, serta strategi implmentasi program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata (priorotas/pentahapan dan koordinasi sektoral regional/stakeholder)
- ✓ **Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Pasca Gempa dan Tsunami di Pantai Selatan Jawa;** (Bantul, 3-4 Desember; Cilacap, 6-7 Desember 2007; Pangandaran, 11-12 Desember 2007) yang berbentuk kegiatan pendampingan dan pelatihan diikuti sebanyak 40 peserta dari masyarakat yang bergerak di bidang usaha terkait.
- ✓ **Penyusunan Pola Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Unggulan;** merupakan usaha penyiapan panduan teknis sebagai acuan bagi daerah unggulan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan destinasi unggulan.

BIDANG USAHA PARIWISATA

- ✓ **MoU Depbudpar Dengan Emaar;** (Jakarta, 12 Mei 2007) merupakan perjanjian kerjasama dalam pengembangan pariwisata di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Emaar International Properties LLC, perusahaan properti asal Dubai, Uni Emirat Arab sepakat mengucurkan investasi lebih dari USD 600 juta untuk mengembangkan kepariwisataan di Lombok, NTB.
- ✓ **East Nusa Tenggara Expo;** (Kupang, 27-31 Juli) merupakan ajang promosi dalam memperkenalkan hasil industri pariwisata dan kebudayaan, serta informasi pembangunan daerah dan peluang investasi di Nusa Tenggara Timur sebagai Gerbang Asia, Australia dan Pasifik.
- ✓ **Tourism Development Supporting Diversity Conservation in Pangandaran;** merupakan upaya pemulihan pasca gempa dan tsunami di Pangandaran melalui kerjasama dengan UNWTO Consulting Unit on Biodiversity and Tourism for Tsunami Affected Countries.
- ✓ **Second ASEAN Tourism Investment Forum;** (Bali, 20-24 September 2007) dimana Departemen Kebudayaan dan Pariwisata secara resmi mengundang 10 negara ASEAN, Wakil Pemerintah dari 15 Provinsi di Indonesia, stakeholder pariwisata Indonesia, para investor potensial dari wilayah ASEAN maupun dunia. Acara tersebut dihadiri oleh 200 peserta.



BIDANG PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA

- ✓ **Bimbingan Teknis Pengembangan Wisata Ziarah Di Riau Dan NAD;** (NAD, 12-14 April 2007-Bintan, 9-10 Mei 2007) merupakan upaya pengembangan wisata ziarah untuk membangun kesamaan persepsi mengenai pengembangan wisata ziarah dipandang dari sudut keagamaan, kepariwisataan, kesadaran dan wawasan masyarakat.
- ✓ **Sail Indonesia 2007;** (Kawasan Timur Indonesia, Juli-Oktober 2007) merupakan kegiatan reli wisata menyinggahi 7 provinsi di Indonesia yang melibatkan 120 perahu layar dari 25 negara.
- ✓ **Pengembangan Wisata Kapal Pesiar;** melalui partisipasi aktif pada pertemuan ataupun event pelayaran internasional, program Fam-Trip bagi para cruiseliners internasional terutama menuju Taman Nasional Komodo, NTT, Bali dan Lombok NTB.
- ✓ **Workshop Penyusunan Rancangan Kebijakan Pengembangan Pariwisata Bahari Nusantara;** (Manado, 7-9 September; Medan, 19 Desember 2007) merupakan upaya dalam mewujudkan kesamaan pola pikir dan pola tindak yang holistik dan terintegrasi dari semua pihak terkait yang dipayungi oleh suatu Kebijakan Nasional tentang Pengembangan Wisata Bahari.
- ✓ **Workshop Percepatan Pengembangan Ekowisata di Kawasan Hutan Jakarta;** (Jakarta, 18 Desember 2007) merupakan upaya dalam menunjang kepariwisataan yang berkelanjutan dengan memperhatikan segmen pasar dan komponen produk yang berbeda di setiap kawasan.
- ✓ **Pemetaan Kawasan Prioritas Ekowisata di Kawasan Hutan Indonesia;** yang menyajikan database kawasan hutan konservasi sebagai kawasan ekowisata yang ada di Indonesia sebagai bahan informasi wisatawan mancanegara dan nusantara akan kawasan ekowisata Indonesia.
- ✓ **Penyusunan Pedoman Penilaian DTW;** yang menyajikan database penilaian DTW sehingga tercapai kesepahaman dan koordinasi dengan daerah-daerah wisata untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas.
- ✓ **Green Tourism Bidang Usaha Pariwisata;** merupakan upaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan pariwisata berkelanjutan bernuansa hijau di masa datang.
- ✓ **Katalog Cinderamata Kriya Daerah;** sebagai media informasi dan pengenalan jenis-jenis produk cinderamata kriya etnik daerah yang ada di Indonesia kepada wisatawan.



BIDANG STANDARDISASI PARIWISATA

- ✓ **Workshop Klasifikasi SPA;** (Jakarta, 17 April 2007) merupakan upaya untuk memperkenalkan konsep pedoman klasifikasi berdasarkan fasilitas usaha dan pelayanan pada usaha-usaha Spa.
- ✓ **Gerakan Nasional Toilet Bersih;** (Sumatera, 29-31 Agustus 2007-Kalimantan, 6 September 2007) merupakan pemilihan toilet terbaik di destinasi-destinasi wisata. Dewan juri yang diikuti antara lain para wakil dari Asosiasi Toilet Indonesia, Himpunan Desain Interior Indonesia, Dharma Wanita Depbudpar, Pemerhati Toilet, Meneg BUMN, Depkes, Departemen PU, Asosiasi Housekeeping Indonesia dan YLKI.
- ✓ **Pelaksanaan Uji Coba Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;** (Labuan Bajo, 12-13 Juni 2007) merupakan salah satu tahapan dalam penyusunan SKNNI bagi Pemandu Ekowisata di Taman Nasional Komodo dalam menajamkan rancangan yang telah disusun dan mengidentifikasi kelemahan dalam penyempurnaan RSKKNI.
- ✓ **Workshop Kegiatan Pengembangan Standar Kompetensi Pramuwisata dan Tour Leader;** (Bali, 11 Juni 2007-PA dang, 18 Juni 2007) merupakan upaya dalam menyempurnakan RSKKNI.
- ✓ **Pelatihan Pengembangan Usaha Homestay;** (Sleman, 19-20 Juli 2007) sebagai upaya dalam memberikan kontribusi positif bagi pengembangan homestay, khususnya dalam wisata pedesaan di Yogyakarta dan sekitarnya.



- ✓ **Pelaksanaan Uji Coba Pemandu Wisata Sungai/Arung Jeram;** (Manado, Juli 2007); dilaksanakan atas kerjasama Direktorat Standardisasi dan Pengurus Besar Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) serta Pengurus Daerah FAJI (Pengda FAJI). Uji coba ini merupakan upaya dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, informasi yang akurat tentang kondisi perkembangan dan kebutuhan SDM bidang Arung Jeram didaerah sebagai bahan penyempurnaan RSKKNI Pemandu Sungai/River Guide/Arung Jeram tersebut.
- ✓ **Penghargaan Untuk Toilet Umum Bersih;** (Jakarta, 27 Oktober 2007) yang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari pariwisata ini merupakan kelanjutan dari Gerakan Nasional Toilet Umum Bersih yang dicanangkan oleh Ibu Triesna Wacik sebagai pemerhati toilet.
- ✓ **Workshop Standar Usaha Wisata Selam dan Arung Jeram;** (Bali, 6 September 2007) yang dihadiri oleh 75 orang peserta yang terdiri dari Operator Selam dan Arung Jeram di Bali dan sekitarnya serta Jawa Barat, Gahawisri, HPI, ASITA, FAJI, Diparda Bali, Dinas Perikanan, Dishub Bali, Bapedalda dan STP Bali. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mensosialisasikan konsep standar sekaligus mengharapkan masukan dari para operator selam dan arung jeram dalam upaya penyempurnaan konsep Standar Usaha Wisata Selam dan Arung Jeram.





Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata

Sesuai kebijakan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata dalam Renstra 2005-2009, Badan Pengembangan Sumber Daya (PSD) melaksanakan program pengembangan kemitraan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, pengembangan SDM, dan kerjasama kelembagaan di dalam dan luar negeri. Kegiatan-kegiatan pokok program pengembangan kemitraan adalah; a). Pengembangan kebijakan SDM kebudayaan dan pariwisata nasional, b). Peningkatan profesionalisme dan daya saing SDM kebudayaan dan pariwisata, c). Peningkatan penelitian dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata, d). Pengembangan Arkeologi Nasional, e). Pendukung pengembangan kapasitas pengelolaan kebudayaan dan kepariwisataan daerah; dan f). Optimalisasi koordinasi kemitraan kebudayaan dan kepariwisataan.

Sebagai unit kerja pendukung Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, maka Badan PSD dalam menetapkan program tahun 2007 mengacu pada isu-isu strategis, di bidang Kebudayaan dan Pariwisata, kebijakan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, tugas pokok dan fungsi, serta kebutuhan pelanggan utama internal dan eksternal Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.





- ✓ **Pengembangan Kebijakan SDM Kebudayaan dan Pariwisata Nasional;** yang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan antara lain:
 - a.) Pembekalan Budpar bidang Perhotelan dan Usaha Jasa Perjalanan serta pembekalan Budpar bagi masyarakat di daerah yang diikuti 300 peserta dan dilaksanakan di Padang, Jayapura, Medan, Manado, dan Yogyakarta.
 - b.) Pembekalan Budpar bagi pemerintah pusat dan daerah yang diikuti 90 peserta dan dilaksanakan di Balikpapan, Nusa Tenggara Barat, dan Yogyakarta.

- ✓ **Peningkatan Profesionalisme dan Daya Saing SDM Kebudayaan dan Pariwisata;** dengan menyelenggarakan pendidikan pariwisata program Diploma jurusan perhotelan dan usaha jasa perjalanan wisata yang dilaksanakan oleh STP Bandung (mewisuda 470 orang, pada bulan Maret 2007), STP Bali (mewisuda 183 orang, pada bulan Mei 2007), AKPAR Makassar (mewisuda 116 orang, pada bulan September 2007), dan AKPAR Medan (mewisuda 236 pada bulan September 2007). Total jumlah wisudawan/wisudawati dari ke 4 intitusi berjumlah 1.005 orang dan telah bekerja sebanyak 769 orang.

- ✓ **Peningkatan Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata;**
 - a.) Penelitian bidang kebudayaan, antara lain; Penelitian dampak sosial budaya perubahan perilaku destinasi, Penelitian naskah tentang tanaman obat dan pengobatan tradisional, Penelitian pengelolaan keragaman budaya interaksi budaya, Kajian nilai-nilai budaya masyarakat di kawasan Karst, dan Peranan pasantren dalam menanamkan apresiasi seni.
 - b.) Penelitian Bidang Kepariwisataan, antara lain; Kajian Pengembangan Kawasan Timur Indonesia, Kajian Kontribusi Pariwisata Destinasi, Pengembangan model kemitraan usaha pariwisata, Penelitian kinerja kepariwisataan Indonesia, Penelitian keunggulan destinasi pariwisata di luar negeri, Kajian pengembangan pasar pariwisata di luar negeri di negara baru, Penelitian penduduk Indonesia (psikografi wisnus) yang bepergian ke luar negeri.



✓ **Pengembangan Arkeologi Nasional;**

- a.) Penelitian Arkeologi Prasejarah tentang; Situs, Paleolitik, Megalitik, Neolitik, Peradaban, Industri Budaya, Pemukiman, Sistem mata pencaharian, Ekologi.
- b.) Penelitian Arkeologi Masa Klasik tentang; Situs, Candi, Peradaban, Pemukiman, Arsitektur, Ekologi, Sistem mata pencaharian.
- c.) Penelitian Arkeologi Masa Silam dan Kolonial tentang; Situs, Peradaban, Nisan Kubur, Pemukiman, Arsitektur, Ekologi, Sistem mata pencaharian.

✓ **Pendukung Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Kebudayaan dan Kepariwisata Daerah;**

- a.) Bidang Kebudayaan, yang terdiri atas; Pendukung pengembangan kapasitas pengelolaan museum (60 peserta), Pendukung pengembangan kapasitas pengelolaan taman budaya daerah (100 peserta), Pendukung pengembangan kapasitas pengelolaan kesenian di daerah (180 peserta), dan Pembekalan kebijakan di bidang kebudayaan bagi aparatur, swasta, dan masyarakat (75 peserta).
- b.) Bidang Kepariwisata, yang terdiri atas; Pembekalan bidang pariwisata bagi aparatur pemerintah daerah (30 peserta), TOT bidang pariwisata bagi widyaiswara provinsi di daerah (30 peserta), Peningkatan kemampuan pengelolaan ODTW di daerah (75 peserta), Peningkatan kemampuan pengelolaan wisata bahari (30 peserta), Peningkatan kemampuan pengelolaan hotel (30 peserta), Peningkatan kemampuan bagi UPW di bidang penyusunan paket wisata (60 peserta), Peningkatan kemampuan SDM dalam bahasa asing (30 peserta), Pembekalan perhotelan dan restoran bagi anak putus sekolah (60 peserta), Pembekalan bidang restoran dan rumah makan (30 peserta), Peningkatan kemampuan pengelolaan MICE (67 peserta), Pendukung program rintisan pengembangan budpar di daerah (300 peserta), dan Sosialisasi bidang kepariwisataan bagi masyarakat (25 peserta).

✓ **Pengembangan dan Pemantapan Kebijakan Kemitraan di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata;**

- a.) Fasilitas Forum Koordinasi dan Kerjasama pengembangan Sumber Daya Budpar (Juli, 2007)
- b.) Peningkatan kemampuan manajemen di bidang budpar bagi swasta dan masyarakat di daerah (150 peserta).
- c.) Pembekalan kepariwisataan bagi Tenaga Kerja Indonesia yang dilaksanakan pada bulan Juli 2007 (600 peserta) dan bulan November 2007 (500 peserta).

d.) Pengembangan Motivasi SDM di UPT pariwisata yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2007 (Bali) dan bulan Nopember 2007 (Bandung) yang masing-masing diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari Pegawai, Dosen, dan Mahasiswa.

e.) Rapat Koordinasi Internal Organisasi yang diikuti oleh satuan kerja pusat, UPT pariwisata dan kebudayaan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya pada bulan Juli 2007 di Jakarta.



EVALUASI

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan program pengembangan kemitraan pada tahun 2007 bahwa telah ada kesesuaian antar kebijakan, program, dan kegiatan. Keberhasilan tersebut ditandai dengan indikator; Meningkatnya kemampuan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata pada aparatur pemerintah pusat, daerah, swasta, dan masyarakat; Meningkatnya hasil-hasil penelitian di bidang kebudayaan, pariwisata, dan arkeologi yang dapat dimanfaatkan terutama untuk kepentingan kebijakan pengembangan kebudayaan dan pariwisata; Meningkatnya kerjasama antara lembaga pendidikan pariwisata dengan lembaga sejenis maupun dengan industri di dalam dan di luar negeri; serta Meningkatnya persepsi dan kerjasama antar pelaku dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata di daerah.

Pada tahun 2008, program pengembangan kemitraan akan tetap diprioritaskan untuk meningkatkan kemampuan SDM bagi aparatur pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat di daerah terutama di 5 destinasi pariwisata unggulan antara lain: Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat

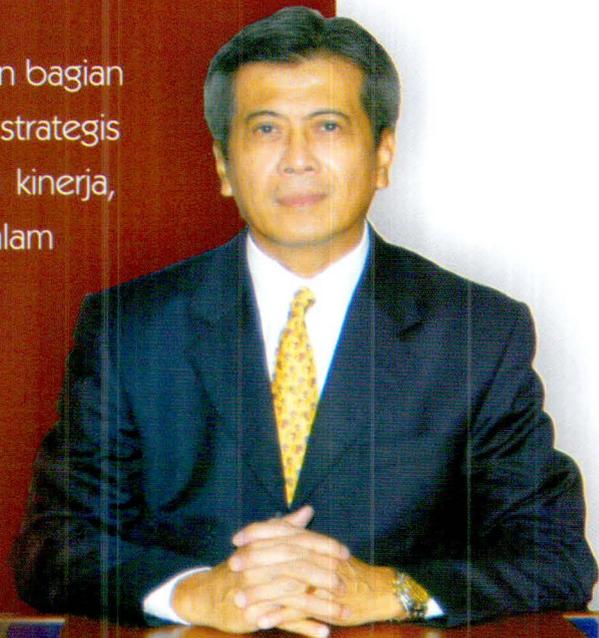




Inspektorat Jenderal

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, tujuan utamanya adalah menjaga dan menjamin agar penyelenggaraan pemerintahan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan fungsi pengawasan harus dapat mendorong penyelenggaraan tata pemerintahan ke arah prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance).

Dalam kaitan ini, Inspektorat Jenderal yang merupakan bagian integral dari sistem manajerial Departemen menjadi strategis dalam melaksanakan pengawasan maupun evaluasi kinerja, baik melalui audit investigatif maupun audit kinerja dalam rangka peningkatan kinerja Satuan Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis di jajaran Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.



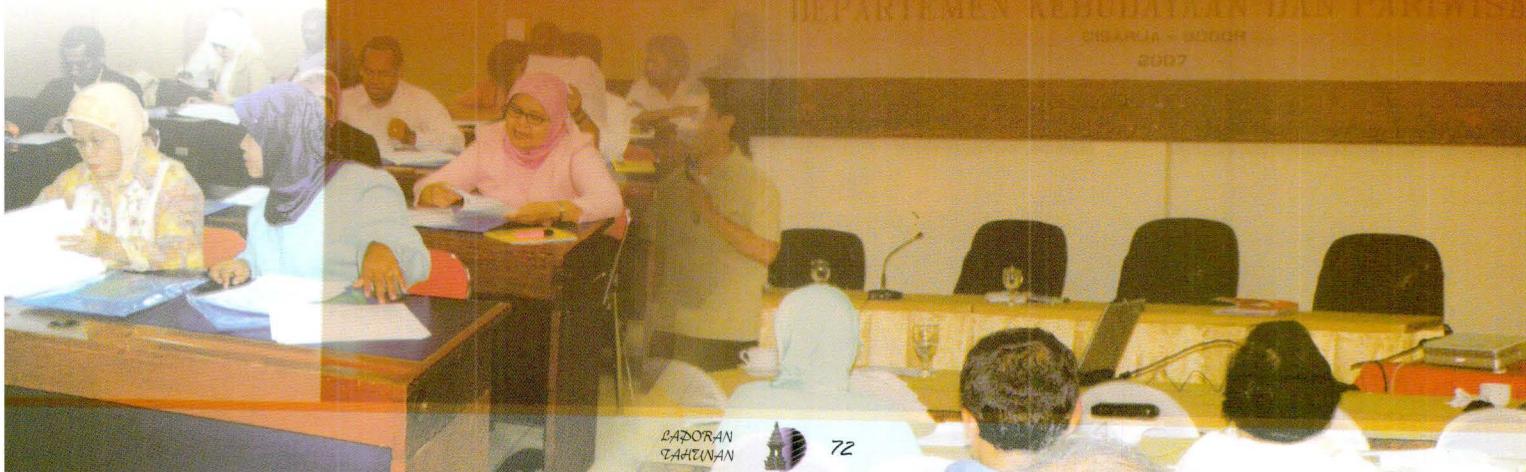
Dalam tahun 2007, Inspektorat Jenderal Departemen Kebudayaan dan Pariwisata untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dicapai melalui dua program antara lain:

✓ **Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara;**

- a. Pembinaan dan Pelaksanaan TU, RT, dan Pengelolaan Perlengkapan.
- b. Penataan Sistem dan Prosedur Pengawasan
- c. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- d. Pengembangan Kapasitas SDM

✓ **Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Pemerintahan;**

- a. Pengelolaan Gaji, Honorarium, dan Tunjangan
- b. Penyelenggaraan Operasional Perkantoran
- c. Peningkatan Tatalaksana dan SDM
- d. Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kementrian/Lembaga
- e. Pembinaan dan Evaluasi Hasil-Hasil Pemeriksaan (LHP) dan Tindak Lanjut.





Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan; mencakup jumlah dan klasifikasi temuan audit berdasarkan PKPT 3 tahun terakhir yang telah dapat ditindaklanjuti beserta bentuk tindak lanjutnya sebagai berikut; Pemantauan

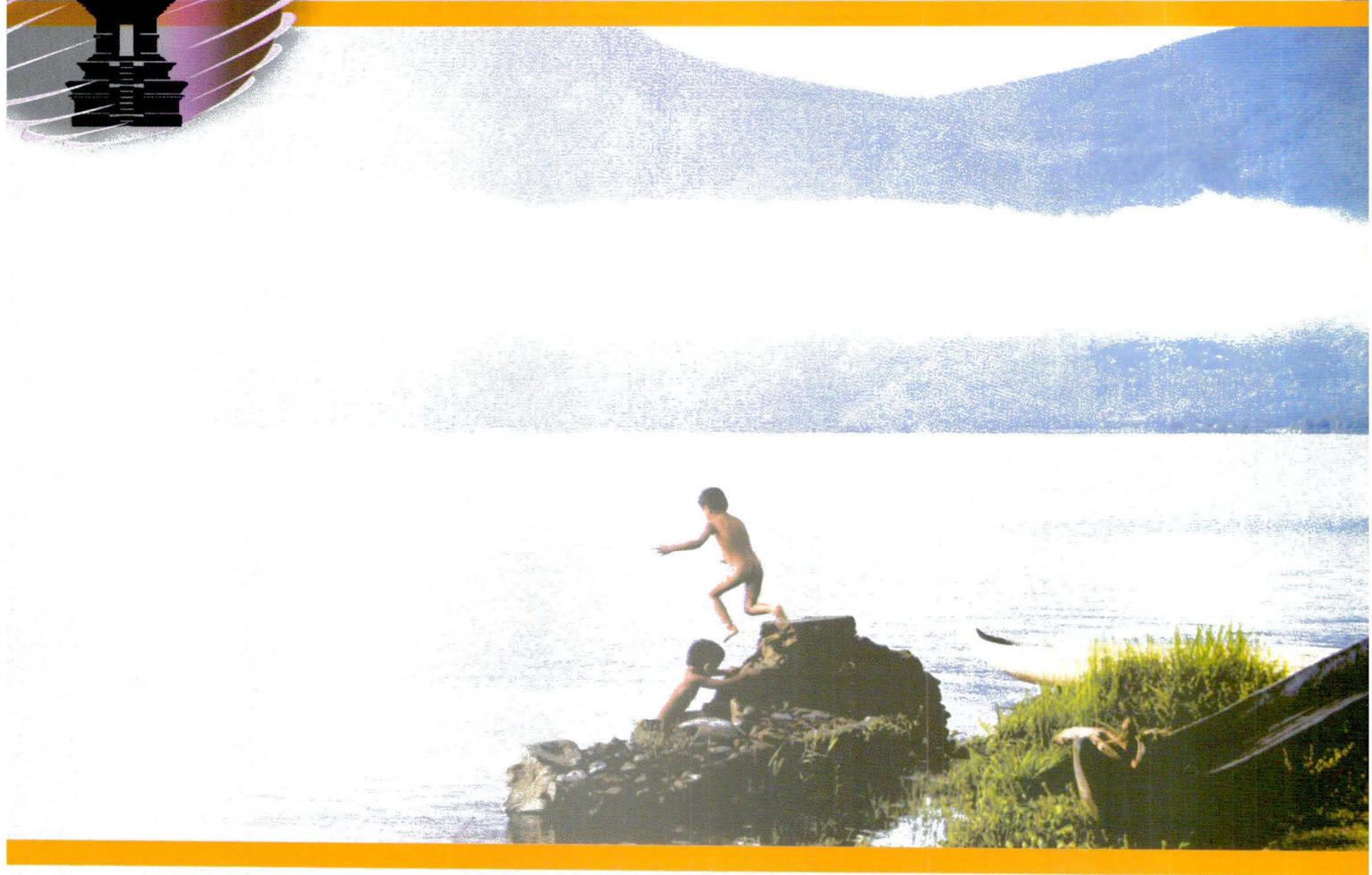
✓ **Tindak Lanjut Hasil Audit Berdasarkan PKPT**

- a. Hasil pemeriksaan dalam tahun 2007 jumlah temuan mencapai 346 temuan dengan 41 temuan telah selesai ditindaklanjuti.
- b. Hasil pemeriksaan dalam tahun 2006 jumlah temuan mencapai 357 temuan dengan 126 temuan telah selesai ditindaklanjuti dan sisanya sebanyak 231 temuan dalam proses tindak lanjut.
- c. Hasil pemeriksaan dalam tahun 2005 jumlah temuan mencapai 180 temuan dengan 152 temuan telah selesai ditindaklanjuti sesuai saran dengan temuan yang belum ditindaklanjuti sebanyak 28 saran.

✓ **Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit Berdasarkan NON PKPT**

Hasil pemeriksaan BPK-RI posisi September 2007 terdapat temuan sejumlah 22 temuan dan 55 saran, klarifikasi hasil pembahasan yaitu telah ditindaklanjuti tetapi belum sesuai saran (BSS) sebanyak 5 dan telah ditindaklanjuti sesuai saran (TSS) sebanyak 47. Jumlah keseluruhan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 52 dan sisanya belum ditindaklanjuti (BTL) sebanyak 3 saran.

Nilai temuan berdasarkan status yaitu telah ditindaklanjuti tetapi belum sesuai saran (BSS) sebesar Rp.61.882.549,73 dan telah ditindaklanjuti sesuai saran (TSS) sebesar Rp.3.131.459.409,27. Jumlah keseluruhan yang telah ditindaklanjuti dan disetor ke kas negara sebesar Rp.3.193.341.959 dan sisanya belum ditindaklanjuti (BTL) sebesar Rp.719.000.360,00 perlu dilakukan klarifikasi dan pembahasan tindak lanjut dengan BPK-RI.



WORKSHOP TENTANG INSPEKTORAT JENDERAL DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

CISARUA ...GOR

20...

EVALUASI

Dalam tahun 2007, Inspektorat Jenderal Departemen Kebudayaan dan Pariwisata untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berjalan dengan lancar. Dalam tahun anggaran mendatang, dana pengawasan diharapkan untuk meningkat prosentasenya sehingga kegiatan pengawasan dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, dalam menindaklanjuti semua bentuk dan jenis temuan atas pemeriksaan yang dilakukan di lingkungan Depbudpar, perlu koordinasi yang intensif antara sesama aparat fungsional terutama dalam klarifikasi tindak lanjut maupun dalam pengaturan jadwal pemeriksaan.

Perlu pula sosialisasi yang lebih intensif tentang peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran terhadap Satuan/Unit kerja Pelaksana Teknis sehingga pemahaman peraturan tersebut meningkat dan pada akhirnya dalam pelaksanaan kegiatan dapat menurunkan tingkat penyimpangan pengelolaan anggaran.

Perlu pula diselenggarakan forum temu karya antar aparat internal dengan aparat eksternal untuk meningkatkan sinergi pelaksanaan kegiatan pengawasan dan menuju pertanggungjawaban yang akuntabel dan transparan.



Rekor Baru Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (dalam 10 Tahun)

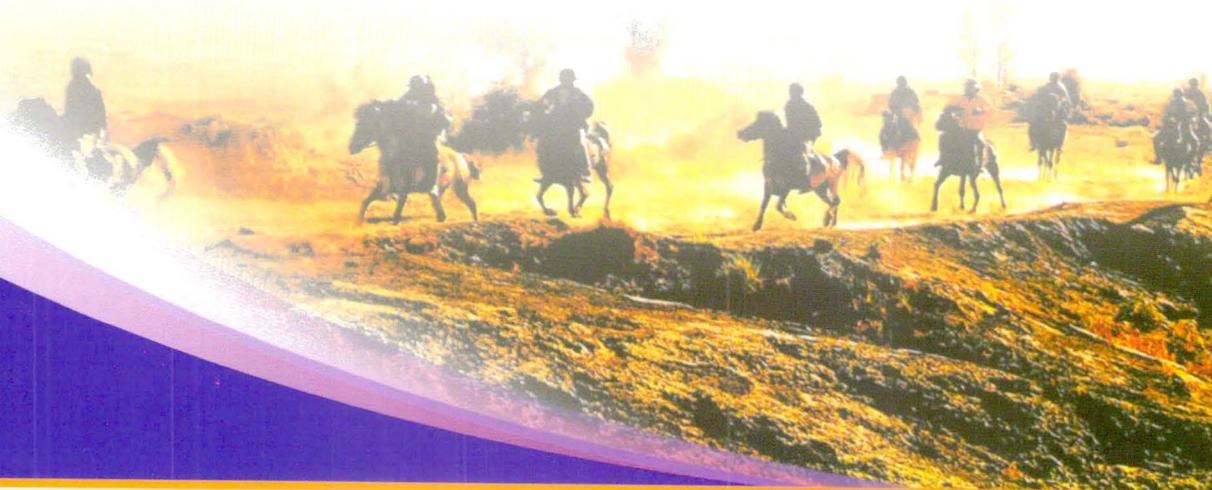
Perkembangan kepariwisataan nasional mengalami pertumbuhan relatif stagnan berkisar pada angka kunjungan 5 juta sejak satu dasa warsa terakhir. Kunjungan terendah (4,5 juta) dicapai pada tahun 2003 sedangkan tertinggi (5,3 juta) dicapai pada tahun 2004. Tahun 2007 ini merupakan rekor tertinggi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Kesuksesan tahun ini merupakan cerminan Depbudpar dalam menyiasati isu yang terjadi melalui berbagai cara.

Melalui analisis pasar telah ditetapkan pasar-pasar utama (12 pasar) sekaligus dengan penetapan aktivitas dan media placement yang paling sesuai untuk pasar-pasar tersebut. Hasil analisis menetapkan negara-negara Singapura, Malaysia, Jepang, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Amerika Serikat, RRC dan Hongkong, Thailand, India, Eropa (Inggris, Jerman, Perancis, Belanda, dan Rusia) dan Timur Tengah. Melalui penetapan ini maka arah promosi luar negeri lebih terfokus, tidak hanya pada kemana tujuan promosi namun juga pada serangkaian tindakan terkait dengan kegiatan promosi tersebut.

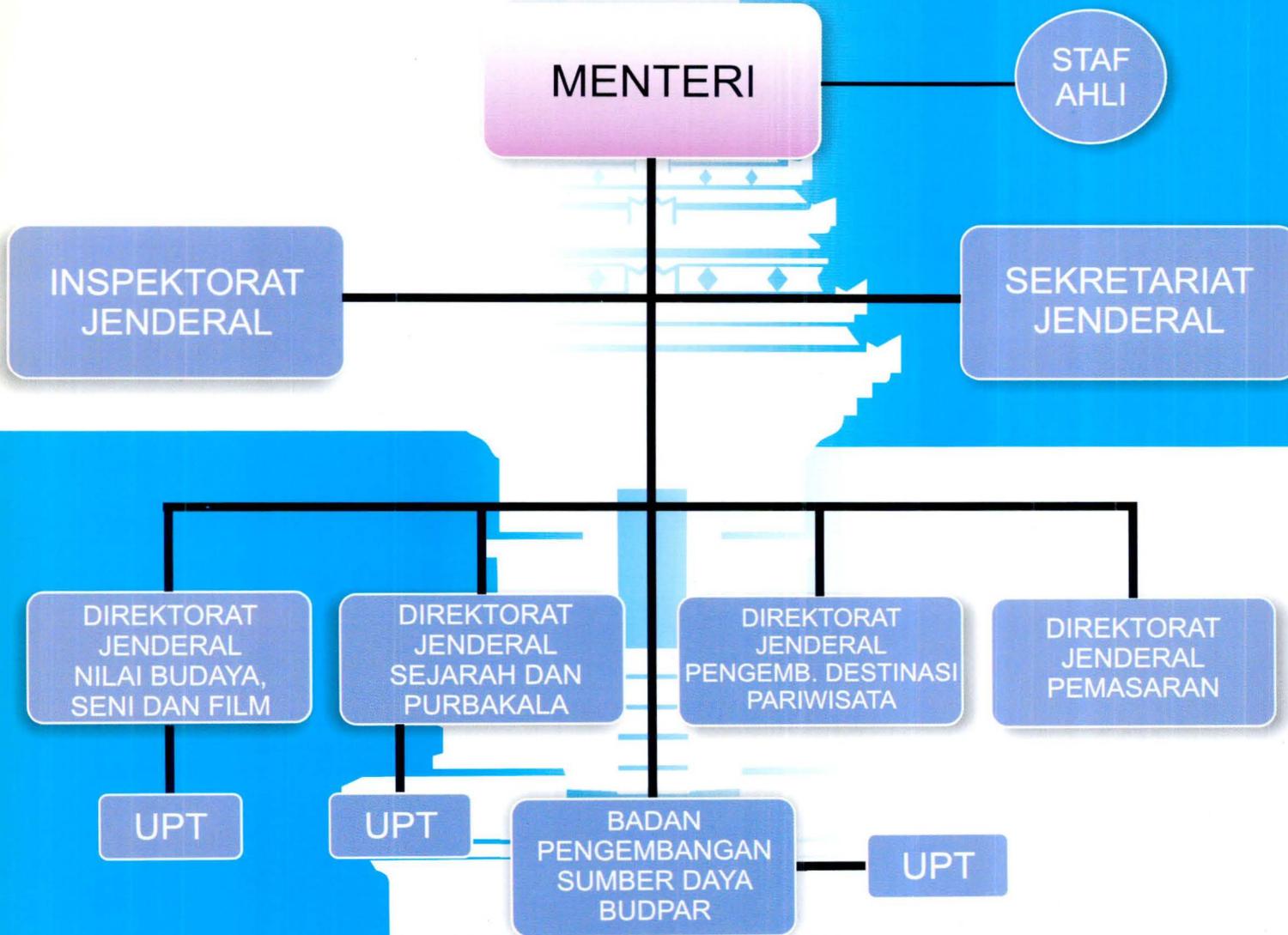
Di sisi lain telah diupayakan pula untuk memperluas pusat-pusat informasi di luar negeri. Disamping bekerjasama dengan kantor perwakilan RI di luar negeri dan meneruskan rintisan 3 kantor perwakilan pariwisata di Jepang, RRC dan Australia, telah dilakukan pula kerjasama dengan Garuda Indonesia untuk mendayagunakan kantor-kantor perwakilan Garuda di luar negeri sebagai kantor promosi pariwisata. Terobosan lainnya adalah dengan menunjuk perwakilan luar negeri di Jerman dan Malaysia sebagai agen promosi.

Selain itu, dilakukan pula kegiatan terfokus pada pengembangan MICE (meetings, incentive, conventions, and exhibitions) berupa fasilitasi antara lain dalam bentuk dukungan penyelenggaraan dan dukungan untuk mengikuti bidding internasional. Pada tahun 2007 paling tidak tercatat 2 event utama internasional yang digelar di Indonesia, yaitu PATA Travel Mart 2007 dan Konferensi Perubahan Iklim Dunia (UN-Climate Change Conference) di Nusa Dua, Bali, yang telah memberikan dampak besar tidak hanya pada segi peningkatan jumlah kunjungan namun juga peningkatan citra negara. Terobosan promosi media juga dilakukan melalui penetrasi langsung pada pasar-pasar utama. Disamping pemasangan iklan tetap pada media internasional (CNN, CNBC, dsb), mulai tahun 2007 telah dilakukan kegiatan pengiklanan pada media lokal pasar-pasar utama, termasuk pemasangan billboard di Kuala Lumpur serta pengembangan website promosi pariwisata: www.my-indonesia.info.

Pada tahun 2007 juga dilakukan kegiatan dukungan pada 5 provinsi (Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara) dengan tujuan mempercepat perkembangan kepariwisataan di provinsi-provinsi tersebut. Pelaksanaannya adalah dengan lebih mengarahkan promosi pada pasar utama mereka masing-masing.



Struktur Organisasi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata



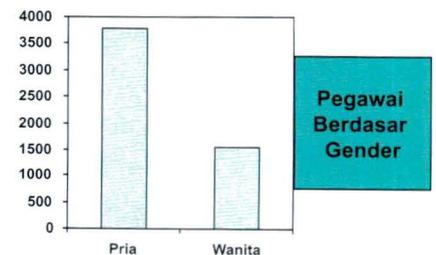
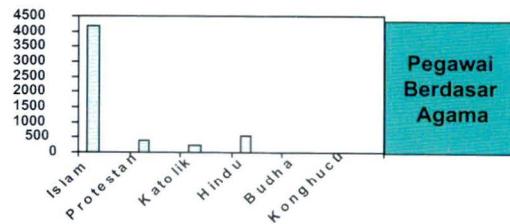
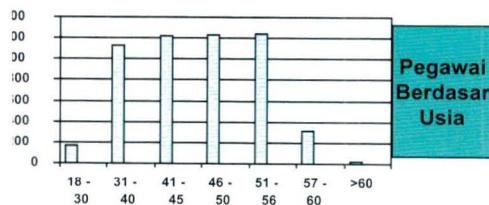
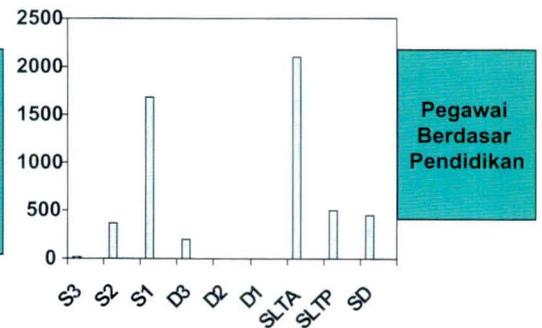
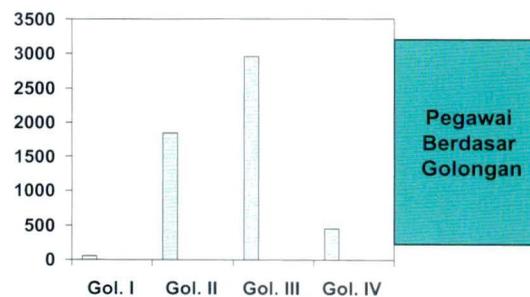
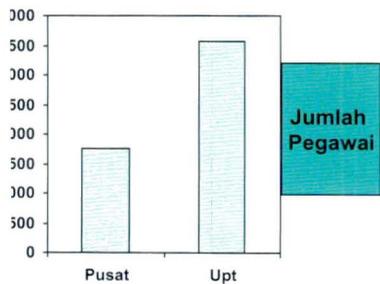
LAMPIRAN PERATURAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
NOMOR : PM.17/HK.001/MKP-2005
TANGGAL : 27 MEI 2005

Profil Sumber Daya Manusia

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

Ro. Kepegawaian, Desember 2007

KEKUATAN PEGAWAI			GOL / RUANG		PENDIDIKAN		USIA		AGAMA		GENDER		
KANTOR PUSAT	=	1749	IV	455	S3	21	18 - 30	166	ISLAM	4178	PRIA	WANITA	
					S2	364	31 - 40	1124	PROTESTAN	380	GOL. I	51	5
			III	2961	S1	1677	41 - 45	1224	KATOLIK	225	GOL. II	1449	398
					D3	193	46 - 50	1230	HINDU	534	GOL. III	1949	1012
KANTOR UPT	=	3570	II	1847	D2	5	51 - 56	1242	BUDHA	1	GOL. IV	325	130
					D1	2	57 - 60	316	KONGHUCU	1		3774	1545
			I	56	SLTA	2103	>60	17					
					SLTP	505							
					SD	449							
JUMLAH	=	5319		5319		5319		5319			5319		







Logo Sapta Pesona berbentuk matahari tersenyum yang mengejawantahkan semangat hidup dan kegembiraan yang senantiasa merona dari matahari, merupakan sumber energi dan lentera seru sekian alam.

Indonesia merupakan persada nusantara yang dilintasi garis khatulistiwa dengan iklim tropisnya yang memberi kesegaran sepanjang tahun. Matahari memancarkan terang dan kehangatan sepanjang masa. Ini merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan magnet daya tarik bagi wisatawan untuk berwisata di Indonesia.

Tujuh sudut pancaran sinar yang tersusun rapi di sekeliling wajah matahari yang disebut surya tersenyum, menggambarkan Sapta Pesona, yang terdiri dari unsur-unsur; aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah dan kenangan bagi wisatawan yang disebabkan oleh akomodasi yang nyaman, budaya yang menarik, makanan khas yang lezat, cinderamata yang mungil.

Wajah matahari diilhami oleh wujud topeng tradisional Indonesia yang disamping menggambarkan keunikan tradisi juga merupakan ungkapan bahwa di dalam menyambut wisatawan diperlukan penampilan yang ramah, berseri dan bersahabat.



visit
indonesia
2008

celebrating 100 years
of national awakening

**LOGO “VISIT INDONESIA YEAR 2008”
(Celebrating 100 years of national awakening)**

Konsep Logo:

- Bentuk Logo mengambil konsep Garuda Pancasila sebagai dasar Negara, tetapi dengan pengolahan yang modern.
- 5 sila digambarkan berupa 5 Garis Warna yang berbeda dan merupakan simbol diversity Indonesia yang penuh dengan keanekaragaman.
- Logo diolah menjadi bentuk dan warna yang dinamis sebagai perwujudan dari Dinamika Indonesia yang sedang berkembang.
 - Jenis Huruf dari Logo mengambil elemen otentik Indonesia yang disempurnakan dengan sentuhan modern.

MENGAPA "VISIT INDONESIA YEAR"? MERUPAKAN KEBANGKITAN PARIWISATA INDONESIA DALAM HAL:

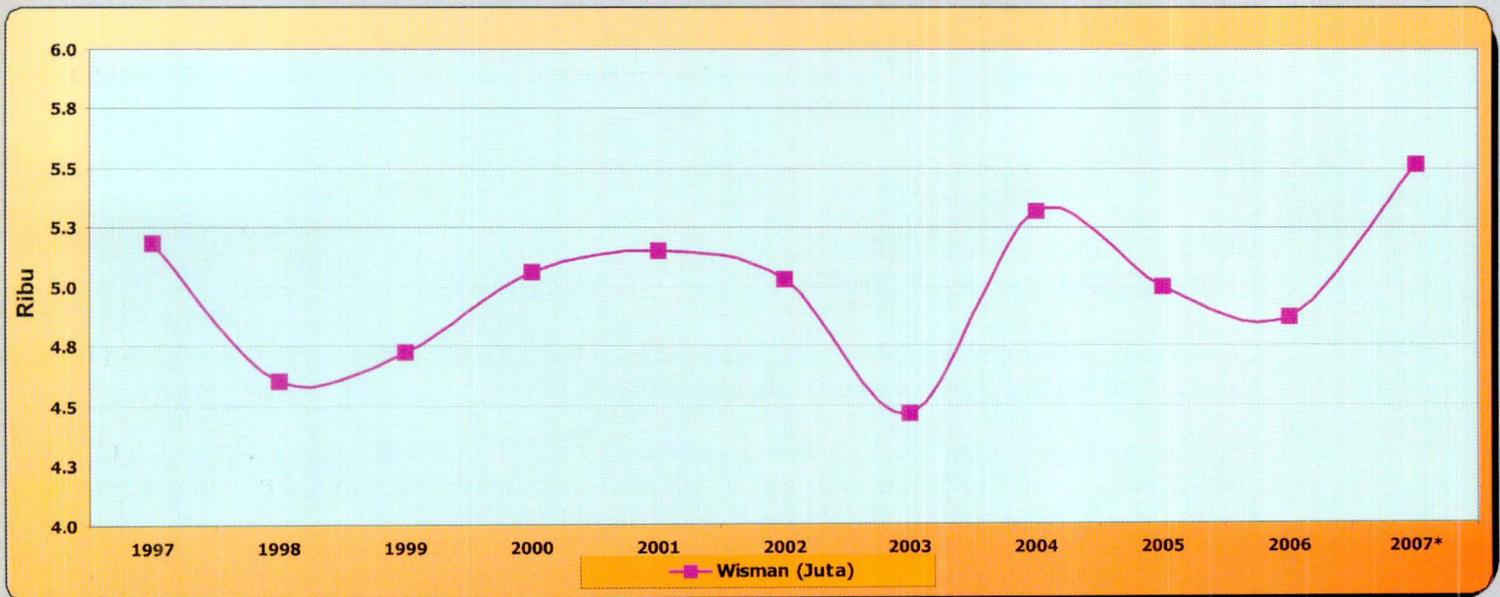
- 1 Kesiapan Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang siap dikunjungi wisatawan dunia.
- 2 Menciptakan nilai daya saing pariwisata Indonesia dalam peta persaingan di tingkat regional maupun internasional.
- 3 Menggerakkan distribusi kunjungan wisatawan (wisman dan wisnus) secara optimal sepanjang tahun di seluruh destinasi pariwisata di Indonesia.
- 4 Membangkitkan partisipasi dunia usaha dan masyarakat untuk mempersiapkan diri dalam menyambut kunjungan wisatawan ke Indonesia.

KUNCI SUKSES DALAM PROGRAM "VISIT INDONESIA YEAR 2008"

- 1 Pemantapan rencana kegiatan melalui koordinasi yang efektif antar seluruh stakeholders terkait (industri pariwisata, pemerintah, masyarakat).
- 2 Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran pada tahun 2007 yang terfokus guna mendukung "Visit Indonesia Year 2008", dengan mengalokasikan anggaran yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi media nasional dan internasional.
- 3 Menjadikan "Visit Indonesia Year 2008" sebagai tema sentral dalam berbagai kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata Indonesia di dalam dan luar negeri selama tahun 2007.
- 4 Mengkonsentrasikan kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui penyelenggaraan event-event akbar secara merata di seluruh wilayah Indonesia serta sepanjang tahun 2007 dan 2008 (misalnya: Festival Toba, Visit Musi, Festival Toraja, Festival Asmat, Festival Kraton, Balap mobil A-1, Indonesia Open, the 1st Asian Beach Games, dsbnya)

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA TAHUN 1997-2007

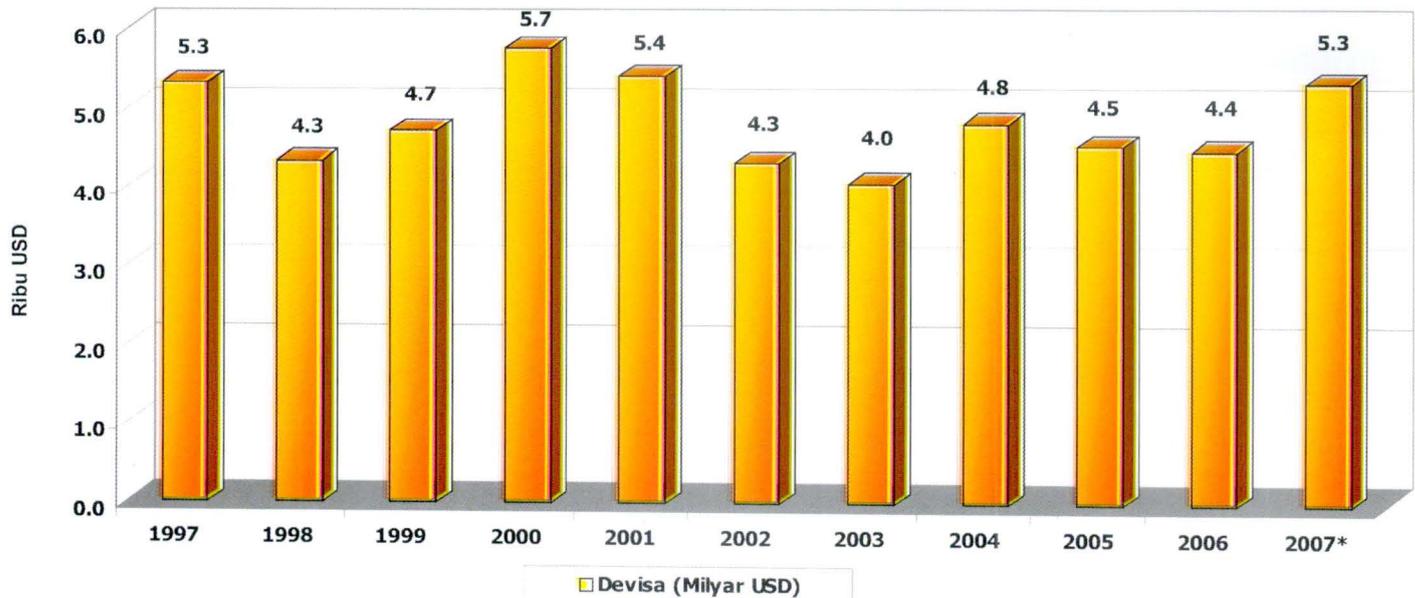
Tahun	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Wisman (Juta)	5.2	4.6	4.7	5.1	5.2	5.0	4.5	5.3	5.0	4.9	5.5



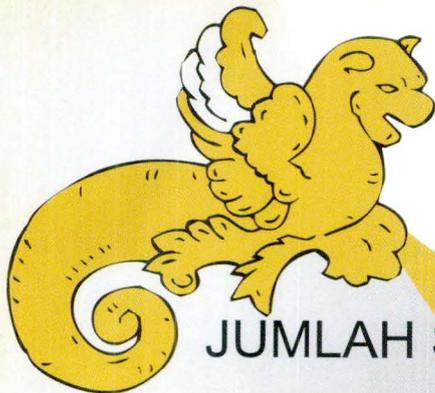
Sumber: P2DSJ

JUMLAH PENERIMAAN DEVISA DARI SEKTOR PARIWISATA TAHUN 1997-2007

	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Devisa (Milyar USD)	5.3	4.3	4.7	5.7	5.4	4.3	4.0	4.8	4.5	4.4	5.3



Sumber: P2DSJ



JUMLAH SITUS/BENDA CAGAR BUDAYA TAHUN 2007

NO	PROVINSI	INVENTARISASI	PENETAPAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh . D	306 BCB/ SITUS	9 BCB/ SITUS
2	Sumatera Utara	199 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
3	Sumatera Barat	448 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
4	Riau	56 BCB/ SITUS	15 BCB/ SITUS
5	Kep. Riau	39 BCB/ SITUS	15 BCB/ SITUS
6	Jambi	98 BCB/ SITUS	20 BCB/ SITUS
7	Sumatera Selatan	139 BCB/ SITUS	9 BCB/ SITUS
8	Kep. Bangka Belitung	82 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
9	Bengkulu	45 BCB/ SITUS	7 BCB/ SITUS
10	Lampung	88 BCB/ SITUS	7 BCB/ SITUS
11	DKI Jakarta	229 BCB/ SITUS	79 BCB/ SITUS
12	Banten	184 BCB/ SITUS	6 BCB/ SITUS
13	Jawa Barat	726 BCB/ SITUS	37 BCB/ SITUS
14	Jawa Tengah	1167 BCB/ SITUS	26 BCB/ SITUS
15	D.I. Yogyakarta	771 BCB/ SITUS	40 BCB/ SITUS
16	Jawa Timur	891 BCB/ SITUS	28 BCB/ SITUS
17	Kalimantan Barat	129 BCB/ SITUS	6 BCB/ SITUS
18	Kalimantan Tengah	525 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
19	Kalimantan Selatan	87 BCB/ SITUS	5 BCB/ SITUS
20	Kalimantan Timur	98 BCB/ SITUS	5 BCB/ SITUS
21	Sulawesi Selatan	595 BCB/ SITUS	14 BCB/ SITUS
22	Sulawesi Barat	49 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
23	Sulawesi Tenggara	91 BCB/ SITUS	5 BCB/ SITUS
24	Sulawesi Tengah	100 BCB/ SITUS	5 BCB/ SITUS
25	Sulawesi Utara	69 BCB/ SITUS	16 BCB/ SITUS
26	Gorontalo	30 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
27	Bali	280 BCB/ SITUS	4 BCB/ SITUS
28	NTB	272 BCB/ SITUS	10 BCB/ SITUS
29	NTT	107 BCB/ SITUS	1 BCB/ SITUS
30	Maluku	172 BCB/ SITUS	6 BCB/ SITUS
31	Maluku Utara	114 BCB/ SITUS	18 BCB/ SITUS
32	Papua	24 BCB/ SITUS	7 BCB/ SITUS
33	Irian Jaya Barat	22 BCB/ SITUS	0 BCB/ SITUS
TOTAL		8232 BCB/ SITUS	400 BCB/ SITUS

Sumber : Direktorat Peninggalan Purbakala

JUMLAH WORLD HERITAGE DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2007

NO	NAMA	TAHUN
(1)	(2)	(3)
1	Komplek Candi Borobudur	1991
2	Komplek Candi Prambanan	1991
	- Candi Prambanan	
	- Candi Sewu	
3	Situs Manusia Purba Sangiran	1996
4	Keris	2003
5	Wayang	2005

Sumber : Direktorat Peninggalan Purbakala



TIM PENYUSUN

Pelindung

Ir. Jero Wacik, SE

Pengarah

Sapta Nirwandar

Ketua

Fathul Bahri

Sekretaris

Turman Siagian

Editorial

Tim Humas Depbudpar

Fotografi

Tim Humas Depbudpar

Desain

Tim Humas Depbudpar



17075



*Sapta
Desona*



Perpustakaan
Jenderal